



| |
|------------------------------|
| NOMOR SKRIPSI |
| 4255/KOM-D/SD-S1/2021 |

**STRATEGI KOMUNIKASI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN
AGAMA PROVINSI RIAU DALAM MENSOSIALISASIKAN
PROGRAM APLIKASI SI-EKA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk memenuhi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

OLEH :

GUNAWAN SUBAKTI
NIM. 11643101952

**PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Gunawan Subakti
 Nim : 11643101952
 Judul Skripsi : **Strategi Komunikasi Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Aplikasi SI-EKA**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Pembimbing,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.

DNIP. 196911181996032001

NIP. 19691118 199603 2 001

Mengetahui,
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.

NIP. 196911181996032001

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP. 19691118 199603 2 001



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Gunawan Subakti
NIM : 11643101952
Judul : Strategi Komunikasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Program Aplikasi SI-EKA

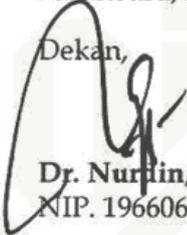
Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 11 November 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Desember 2020

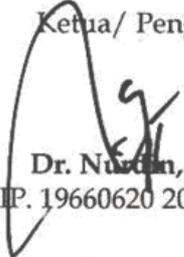
Dekan,


Dr. Nurlin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

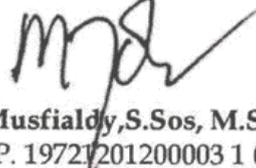
Tim Penguji

Ketua/ Penguji I


Dr. Nurlin, MA

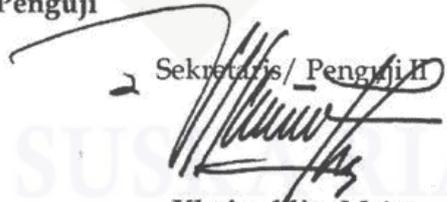
NIP. 19660620 200604 1 015

Penguji III


Musfioldy, S.Sos, M.Si

NIP. 19721201200003 1 003

2 Sekretaris/ Penguji II


Khairuddin, M.Ag

NIP. 1972081720091 0 1002

Penguji IV


Artis, S.Ag, M.I.Kom

NIP. 19680607200701 1 047



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Gunawan Subakti
NIM : 11643101952
Tempat/ Tanggal Lahir : Kanopan, 21 September 1999
Prodi : Ilmu Komunikasi

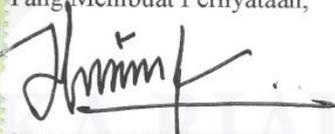
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini yang berjudul: **“Strategi Komunikasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Program Aplikasi SI-EKA”** ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari karya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh dengan karya tulis ini sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak siapapun.

Pekanbaru, 21 Oktober 2020
Yang Membuat Pernyataan,




GUNAWAN SUBAKTI
NIM. 11643101952

ABSTRAK

Nama : Gunawan Subakti
Jurusan : Ilmu Komunikasi (Public Relations)
Judul : Strategi Komunikasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Program Aplikasi SI-EKA

Sistem Informasi Elektronik Kinerja ASN (SI-EKA) merupakan aplikasi berbasis online yang wajib digunakan oleh setiap ASN (Aparatur Sipil Negara) Kementerian Agama. Berguna untuk mengukur kinerja pegawai, memonitoring pegawai, serta mengukur prestasi kinerja pegawai Kementerian Agama. Penelitian ini membahas tentang Strategi Komunikasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Program Aplikasi SI-EKA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau sudah menerapkan strategi komunikasi dalam mensosialisasikan program aplikasi SI-EKA, namun dari observasi penulis masih menemukan terdapat kekurangan pada penerapan perumusan strategi komunikasi diantaranya, yang pertama adalah mengenal khalayak, yang menjadi khalayak adalah Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agama Provinsi Riau. Kedua adalah menyusun pesan, pesan yang disampaikan berupa informasi, dan edukasi tentang tujuan program, manfaat program, sasaran, serta kewajiban dalam penggunaan program aplikasi SI-EKA. Ketiga adalah menetapkan metode, menggunakan metode (*Redundancy*) yaitu mempengaruhi khalayak dengan cara melakukan pengulangan pesan dan menggunakan metode *canalizing* yaitu dengan mempengaruhi khalayak. Dan yang keempat Pemilihan Penggunaan Media Komunikasi, media yang digunakan aplikasi SI-EKA adalah media online dan media cetak.

Kata kunci : Strategi Komunikasi, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, Mensosialisasikan Program Aplikasi SI-EKA.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil‘alamin, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Shallallahu‘alihi wasallam sebagai pembawa risalah kebenaran berupa agama Islam dan kitab suci Al-Quran yang merupakan pedoman hidup hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul **“Strategi Komunikasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Program Aplikasi SI-EKA”** ini diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan memperoleh gelar sarjana strata satu (S.I.Kom).

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian dan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini berikan kepada yang tercinta dan teristimewa untuk kedua orang tua yakni Ayahanda Boimin dan Ibunda Karlina yang telah membimbing, mendidik, dan memberikan kasih sayang yang tulus kepada saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan terimakasih atas doa yang ayah dan ibu selalu dilimpahkan kepada saya yang tiada habisnya. Seterusnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, M.Ag dan Pembantu Rektor I, II, dan III beserta seluruh Civitas Akademik.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. H. Nurdin, M.A selaku Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Dr. Azni, M.Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dra. Atjih Sukaesih, M.Si dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Yantos, M.Si selaku sekretaris program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Dra. Atjih Sukaesih, M.Si terimakasih untuk bimbingan dan arahan terbaik selama pembuatan skripsi ini.
5. Pembimbing Akademik Sudianto M.I.Kom yang telah memberikan arahan dan membimbing selama proses perkuliahan di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Para Bapak dan Ibu dosen dan staf FDK yang turut berpartisipasi, menyemangati dan membimbing penulis selama masa pendidikan Strata Satu di UIN Suska Riau.
7. Bapak H. Edi Tasman, S.Ag, M.Si, Drs. H. Eka Purba, Suriyanto S.Pd.I, dan staff-staff pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau yang telah membantu dan memberi arahan selama melaksanakan penelitian skripsi di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.
8. Semua teman-teman yang memberikan dukungan dan semangat, Arif Cendekiawan, Baskoro, Riski Rahmadi, Yadi Maulana, Eriyanto, Raka, dan Riyandi, yang telah memberikan doa motivasinya serta dukungannya baik secara moril dan materil, serta menjadi orang hebat dunia dan akhirat, insyaAllah.
9. Teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2016 yang tidak bisa disebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa penulising penulis. Terimakasih sudah menjadi teman seperjuangan di jurusan tercinta ini.
10. Teman-teman KKN Kampung Sungai Tengah Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak, tahun 2019 yang sudah menjadi keluarga bagi penulis, terimakasih atas suka duka selama masa pengabdian di KKN.
11. Terima kasih kepada rekan-rekan serta kader-kader tangguh yang memberikan wawasan dan kemampuan diluar akademik kampus yaitu kader-kader Rohis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi DCC Al-Fatih khususnya Periode 2018-2019, FKII Asy-Syams, dan KAMMI.

12. Terakhir terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung ataupun tidak langsung sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis juga mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis lakukan selama perkuliahan berlangsung, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Kemudian penulis juga berharap semoga skripsi ini nantinya dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal, Alamin..

Pekanbaru, Oktober 2020

Penulis

GUNAWAN SUBAKTI
NIM. 11643101952



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Sistematika Penulisan | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR | |
| A. Kajian Teori | 7 |
| B. Kajian Terdahulu | 24 |
| C. Kerangka Pikir | 30 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 32 |
| B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian | 32 |
| C. Sumber Data | 32 |
| D. Informan Penelitian | 34 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| F. Validitas Data | 35 |
| G. Teknik Analisis Data | 36 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM | |
| A. Sejarah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau | 38 |
| B. Visi Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau | 42 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|---|----|
| C. Struktur Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau | 43 |
| D. Tugas Divisi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau | 43 |
| E. Profil Subbagian Informasi Masyarakat dan Hubungan Masyarakat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau | 53 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 57 |
| B. Pembahasan | 65 |
| BAB VI PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 70 |
| B. Saran | 71 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|-------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Informan Penelitian | 34 |
|-------------------------------------|----|



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir | 31 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi | 43 |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kementerian Agama merupakan lembaga pemerintah yang membidangi urusan agama yang ada di Indonesia. Dalam menjalankan sebuah program atau kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia menggunakan koordinasi satu pintu, artinya program ataupun kebijakan dari Kementerian Agama pusat nantinya akan dijalankan oleh lembaga bawahannya.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau membawahi 12 Kementerian Agama Kabupaten/Kota di Provinsi Riau. Sebagai lembaga atau instansi yang membidangi urusan keagamaan.¹ Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau harus mampu bersinergi dengan Kementerian Agama yang ada di Kabupaten/ Kota.

Sejalan dengan perkembangan tuntutan pelayanan pada masyarakat yang semakin kompleks, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau perlu terus meningkatkan kualitas kinerja pada pegawai agar nantinya dapat memberikan layanan terbaik kepada masyarakat.

Dewasa ini segala aktivitas suatu lembaga dituntut pro aktif menggunakan teknologi mengingat zaman yang semakin maju dan moderen tanpa sebuah teknologi, sebuah lembaga atau instansi tidak akan maju dan tertinggal.

Aplikasi merupakan teknologi yang berkembang pesat saat ini, kemajuan teknologi aplikasi bisa kita lihat dengan banyaknya aplikasi yang memudahkan penggunaannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Salah satu model aplikasi saat ini yang banyak digunakan oleh instansi pemerintahan adalah aplikasi pengolahan data.

Untuk menciptakan dan mengembangkan profesionalitas kinerja yang transparan, dan mudah diakses, Kementerian Agama Republik Indonesia melayangkan kebijakan baru melalui aplikasi SI-EKA Kementerian Agama.

¹ <https://riau.kemenag.go.id> (diakses pada tanggal 23 Juni 2020 Pukul 21.19 WIB di Pekanbaru)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Surat Edaran Sekretaris Jendral Nomor B-03425/SJ./B.II/2-bkp.04.1/2/2019 Tentang Sistem Informasi Elektronik Kinerja ASN (SI-EKA) Kementerian Agama, Menindaklanjuti Surat Edaran Sekretaris Jendral Nomor B-16591/SJ.II/B.2/04/2018 tanggal 28 April 2018. Mengamanatkan kepada Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agama untuk menggunakan aplikasi SI-EKA. Terhitung mulai tanggal 1 Maret 2019. Aplikasi SI-EKA ini sudah bisa di akses dengan melalui alamat <http://103.7.12.78/sieka> dan login menggunakan NIP sebagai Username dan Password.²

SI-EKA merupakan singkatan dari (Sistem Informasi Elektronik Kinerja ASN) Kementerian Agama yang merupakan aplikasi berbasis secara online. Aplikasi SI-EKA ini selain bisa digunakan di laptop atau komputer bisa juga di gunakan dengan melalui ponsel pintar berbasis *android*, *windows phone* atau *iOS*.³ Tujuan penerapan Aplikasi SI-EKA (Sistem Informasi Elektronik Kinerja ASN) yaitu sebagai perangkat untuk mengukur kinerja pegawai, memonitoring pegawai, serta mengukur prestasi kinerja pegawai Kementerian Agama.⁴

Aplikasi SI-EKA ini dapat memantau pekerjaan seorang pegawai dibawah kontrol atasannya secara online. Pegawai Negeri Sipil dibawah Kementerian Agama nantinya akan melaporkan melalui input kegiatan harian, kegiatan bulanan dan kegiatan tahunan, dengan mengupload ke aplikasi SI-EKA ini.⁵ Dengan adanya aplikasi ini diharapkan nantinya dapat meningkatkan kualitas dan profesionalitas pegawai dalam bekerja.

Dalam mensosialisasikan sebuah program dibutuhkan strategi komunikasi yang baik, agar sosialisasi program tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada sasaran program tersebut. Karena tanpa adanya strategi,

²<http://itjen.kemenag.go.id/> (diakses pada tanggal 23 Oktober 2019 Pukul 22.36 WIB di Pekanbaru)

³ <https://kemenag.go.id> (diakses pada tanggal 23 Juni 2020 WIB di Pekanbaru)

⁴ <https://ntt.kemenag.go.id/berita/509236/sosialisasi-penggunaan-aplikasi-sieka> (diakses pada tanggal 23 Juni 2020 Pukul 22.22 WIB di Pekanbaru)

⁵ <https://riau.kemenag.go.id> (diakses pada tanggal 24 Juni 2020 Pukul 09.55 WIB di Pekanbaru)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam mensosialisasikan sebuah program, maka tidak akan berjalan baik dan tepat sasaran.

Strategi pada dasarnya adalah penentuan jangka panjang suatu perusahaan atau instansi dalam memutuskan suatu kebijakan ataupun arah tindakan yang diperlakukan dalam mencapai suatu tujuan.⁶ Apabila strategi sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka program atau kebijakan bisa di aplikasikan secara efisien dan efektif. Begitu juga sebaliknya apabila sosialisasi tidak berjalan dengan baik maka, pemahaman terhadap program tersebut tidak berjalan dengan baik, sesuai dengan yang diharapkan. Maka Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dituntut memiliki strategi komunikasi yang baik agar program yang akan dijalankan dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan observasi penulis,⁷ bahwasanya sebagian besar yang dialami Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau mengalami hambatan diantaranya masih kurangnya sumber daya pegawai Kantor Wilayah Agama Provinsi Riau yang paham menjelaskan secara teknis materi aplikasi SI-EKA. Dalam hal ini sangat dibutuhkan strategi komunikasi Kantor Wilayah Kementerian Agama yang kredibel dan profesional, agar program sosialisasi penggunaan aplikasi SI-EKA dapat berjalan dengan baik dan lancar. Sebab strategi komunikasi merupakan central untuk menyampaikan sebuah informasi atau program kepada khalayak, dengan demikian dengan adanya strategi komunikasi yang baik maka apa yang disampaikan komunikator kepada khalayak bisa dipahami dan bisa diterima dengan baik.

Memahami pentingnya, strategi komunikasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dalam mensosialisasikan aplikasi SI-EKA maka penulis tertarik untuk memilih judul **“Strategi Komunikasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Program Aplikasi SI-EKA”**.

⁶ Ida Suryani Wijaya, “Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan Pembangunan. Lentera” XVIII (Juni 2015): 1.

⁷ Observasi penulis, 11 November 2019, jam 14. 19 WIB di Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

1. Strategi

Strategi adalah sebagai cara untuk mencapai sebuah akhir, hasil akhir menyangkut tujuan dan sasaran organisasi dan strategi kompetitif untuk masing-masing aktivitas.⁸

2. Komunikasi

komunikasi adalah Proses penyampaian suatu pesan seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau mengubah sikap, pendapat atau perilaku baik secara lisan maupun tidak langsung melalui media.⁹

3. Strategi komunikasi

Strategi komunikasi merupakan perpaduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi harus menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata pendekatannya berbeda- beda tergantung pada suatu situasi dan kondisi.¹⁰

4. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau

Kantor Wilayah Departemen (Kementerian) Agama Provinsi adalah salah satu Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi di bawah Departemen Agama RI (Pusat). Salah satu tugas pokoknya adalah melakukan pembinaan dan pelayanan di bidang agama dan keagamaan di Provinsi Riau.¹¹

5. Sosialisasi

Bruce J. veeger, mendefinisikan sosialisasi sebagai proses-proses manusia mempelajari tata cara kehidupan dalam masyarakat, untuk

⁸ Artis, "Strategi Komunikasi Public Relations, Jurnal Sosial Budaya" 8 (Desember 2011): 02.

⁹ Dede Wahyudi, "Strategi Komunikasi Perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Timur Dalam Mengsosialisasikan Program KB," 2, 1 (29 April 2013): 55–69.

¹⁰ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004). 29

¹¹ <https://riau.kemenag.go.id/artikel/9938/mengenal-kanwil-kemenag-riau> (diakses tanggal 8 Desember 2019, pukul 06.25 WIB di Pekanbaru.)

memperoleh kepribadian dan membangun kapasitasnya agar berfungsi dengan baik sebagai individu maupun sebagai anggota suatu kelompok.¹²

6. Aplikasi SI-EKA¹³

Aplikasi SI-EKA adalah layanan aplikasi berbasis online yang wajib digunakan oleh setiap ASN (Aparatur Sipil Negara) Kementerian Agama dengan mengikuti tata cara penggunaannya.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Strategi Komunikasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Program Aplikasi SI-EKA?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Program Aplikasi SI-EKA.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan sehubungan dengan penelitian ini yaitu:

a. Secara Akademis

- 1) Sebagai langkah awal bagi peneliti untuk dapat mengembangkan teoriteori yang telah dipelajari di jurusan ilmu komunikasi khususnya pada bidang kehumasan.
- 2) Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya, dalam rangka pengembangan dan memperkaya kajian ilmu komunikasi untuk kedepannya.

¹² Elly M Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi; Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori , Aplikasi, dan Pemecahannya* (Jakarta: Kencana Preneda Media, 2011). 155

¹³ <http://ntt.kemenag.go.id> (diakses pada tanggal 09 Februari 2020, pukul 21.46 WIB di Pekanbaru.)

- 3) Sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Secara praktis
 - 1) Agar dapat memberikan kontribusi positif pada kantor wilayah kementerian agama terutama pada bidang kehumasan.
 - 2) Peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan serta menambah wawasan peneliti dalam dunia praktisi kehumasan.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah; penegasan istilah; rumusan masalah; tujuan dan manfaat penelitian; dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini berisikan, kajian teori; kajian terdahulu; dan kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan, jenis dan pendekatan penelitian; lokasi dan waktu penelitian; sumber data; informen penelitian; teknik pengumpulan data; validitas data; dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab Ini menjelaskan Gambaran Umum Sejarah, Visi dan Misi dan Struktur Organisasi Instansi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang meliputi paparan data yang diperoleh dari pengamatan dan hasil wawancara serta deskripsi informasi lainnya.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Sebagai dasar kajian penelitian ini maka penulis terlebih dahulu menjelaskan kajian teori untuk sebagai acuan peneliti sesuai dengan permasalahan yang ada didalamnya. Secara umum, teori (*theory*) adalah sebuah sistem konsep abstrak yang mengindikasikan adanya hubungan di antara konsep-konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena.¹⁴ Kajian teori merupakan dasar landasan berfikir peneliti untuk mengkaji dan menjelaskan teori yang menjadi landasan peneliti.

Menurut Kerlinger dalam Rakhmat,¹⁵ teori merupakan himpunan konstruk (konsep), definisi dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi diantara variabel, untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut.

Agar masalah dalam penelitian ini mudah untuk dipahami, maka diperlukan tinjauan para ahli, kerangka teori yang berkenaan dengan penelitian yang diteliti dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Strategi

Secara umum strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Sedangkan secara khusus strategi diartikan sebagai tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan

¹⁴Richard West, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), 49.

¹⁵Rakhmat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 6.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti *core competencies*.¹⁶

Strategi adalah cara-cara yang sifatnya mendasar dan fundamental dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan berbagai sasaran dengan selalu memperhitungkan kendala lingkungannya yang pasti akan dihadapi.¹⁷

Menurut Hamel dan Prahalad,¹⁸ strategi adalah tindakan yang bersifat inkremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan.

Martin-Anderson,¹⁹ merumuskan Strategi adalah seni dimana melibatkan kemampuan intelegensi/pemikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien.

Menurut Effendy,²⁰ mengatakan bahwa: “Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan, namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai jalan yang hanya memberikan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan taktik operasionalnya”

Menurut Thompson,²¹ strategi merupakan cara untuk mencapai sebuah hasil akhir, hasil akhir menyangkut tujuan dan sasaran organisasi.

Strategi juga melakukan berbagai tahapan dalam prosesnya, secara garis besarnya strategi memiliki tiga tahapan :²²

¹⁶Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), 49.

¹⁷Fred R David. *Managemen Strategi dan Konsep*, (Jakarta : Perhalindo, 2002), 3.

¹⁸ Elfiandri, Artis, Nurdin *Penghantar Public Relations: Konsep dan Aplikasi* (Depok: Rajawali Pers, 2018). 15

¹⁹ Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013). 61

²⁰Onong Uchjana Effendy, *Op. Cit*, 32.

²¹Sandra, Oliver, *Op. Cit*, 2.

²²Arifin, Anwar. *Strategi Komunikasi*, (Bandung: Amrico, 1984), 59.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Perumusan Strategi Langkah pertama yang dilakukan adalah merumuskan strategi yang akan dilakukan. Sudah termasuk didalamnya pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal. Menetapkan kekuatan dan kelemahan secara internal dan menetapkan suatu objektifitas menghasilkan suatu strategi alternative dan memilih strategi untuk dilaksanakan. Dalam strategi juga ditentukan suatu sikap untuk memutuskan, memperluas, menghindari dan melakukan suatu keputusan dalam proses kegiatan.
- b. Implementasi Strategi Setelah merumuskan dan memilih strategi yang ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan strategi tersebut. Dalam tahap pelaksanaan strategi yang telah dipilih sangat membutuhkan komitmen dan kerjasama dalam pelaksanaan startegi, jikat tidak maka proses formulasi dan analisis hanya menjadi impian dan jauh dari kenyataan. Implementasi strategi bertumpu pada alokasi dan pengorganisasian sumber daya yang ditetapkan melalui penetapan suatu organisasi dan mekanisme kepemimpinan yang dijalankan.
- c. Evaluasi Strategi Tahap terakhir dalam strategi adalah implementasi evaluasi strategi. Evaluasi strategi diperlukan atas keberhasilan yang dapat dicapai dan dapat diukur untuk menetapkan tujuan berikutnya.

Evaluasi menjadi tolak ukur untuk strategi yang akan dilaksanakan oleh suatu organisasi dan evaluasi sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah dicapai.

2. Komunikasi

a. Definisi komunikasi

Kata komunikasi atau communication dalam bahasa inggris berasal dari kata latin *communis* yang berarti sama, *communico*, *communication*, atau *communicare* yang berarti membuat sama (*to make common*). Istilah pertama (*communis*) paling sering disebut asal kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata latin lainnya yang mirip, komunikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dinut secara sama.²³

Menurut Onong Uchjana Effendy²⁴ Istilah komunikasi dalam bahasa Inggris “Communications” berasal dari kata latin “Communicatio, dan bersumber dari kata “Communis” yang berarti “sama”, maksudnya adalah sama makna kesamaan makna disini adalah mengenai sesuatu yang dikomunikasikan, karena komunikasi akan berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercakapkan atau dikomunikasikan, Suatu percakapan dikatakan komunikatif apabila kedua belah pihak yakni komunikator dan komunikan mengerti bahasa pesan yang disampaikan.

Komunikasi (*communication*) adalah proses sosial dimana individu-individu menggunakan simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam lingkungan mereka.²⁵

Komunikasi adalah pesan yang disampaikan kepada komunikan (penerima) dari komunikator (sumber) melalui saluran-saluran tertentu baik secara langsung/tidak langsung dengan maksud memberikan dampak atau efek kepada komunikan sesuai dengan yang diinginkan komunikator.²⁶

b. Proses komunikasi

Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap, yakni proses komunikasi secara primer dan secara sekunder.

1) Proses Komunikasi Secara Primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran dan perasaan seseorang kepada oranglain dengan menggunakan lambang (*symbol*) sebagai media. Lambang sebagai

²³ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi : Suatu pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 46.

²⁴ Kevin, “Strategi Komunikasi Dinas Kelautan Dan Perikanan Dalam Mensosialisasikan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan Di Kota Samarinda.” 5 (Journal Ilmu Komunikasi 2017): 248–59.

²⁵ Richard West, *Op. Cit*, 5.

²⁶ Sudianto, *Komunikasi Politik*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, kial, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung mampu “menerjemahkan” pikiran dan perasaan komunikator kepada komunikan. Lambang atau symbol adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sesuatu lainnya, berdasarkan kesepakatan sekelompok orang. Lambang meliputi kata-kata (pesan verbal), perilaku non verbal, dan objek yang maknanya disepakati bersama.²⁷

2) Proses Komunikasi Secara Sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Seorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan komunikasinya karena komunikan sebagai sasarannya berada ditempat yang relative jauh atau jumlahnya banyak. Surat, telepon, teleks, surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dan banyak lagi adalah media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi.²⁸

c. Fungsi dan Kegunaan Komunikasi

Fungsi adalah potensi yang dapat digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. Komunikasi sebagai ilmu pengetahuan memiliki fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Secara klasik fungsi komunikasi ditujukan untuk:

- 1) Memberi informasi
- 2) Menghibur
- 3) Mendidik
- 4) Membentuk opini publik

David K. Berlo mahaguru komunikasi dari Michigan State University menyebut secara ringkas bahwa komunikasi sebagai instrumen interaksi sosial berguna untuk mengetahui dan memprediksi sikap orang

²⁷ Deddy Mulyana, *Op. Cit*, 92.

²⁸ *Ibid*, 93.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, juga untuk mengetahui keberadaan diri sendiri dalam menciptakan keseimbangan dengan masyarakat.²⁹

3. Strategi Komunikasi

a. Pengertian Strategi Komunikasi

Secara umum strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Sedangkan secara khusus strategi diartikan sebagai tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus-menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi.³⁰

Strategi komunikasi merupakan panduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu waktu bergantung pada situasi dan kondisi.³¹

Menurut Middleton,³² “Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.

²⁹ Hafied Canggara, *Op. Cit.* 39.

³⁰ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), 49

³¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 46.

³² *Ibid*, 61.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Thompson,³³ mendefinisikan strategi sebagai cara untuk mencapai sebuah hasil akhir, hasil akhir menyangkut tujuan dan sasaran organisasi.

Paradigma Laswell menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan, yakni:

- 1) Komunikator (*communicator, source, sender*)
- 2) Pesan (*message*)
- 3) Media (*channel*)
- 4) Komunikan (*communicant, communicatee, receiver, recipient*)
- 5) Efek (*effect, impact, influence*)

Jadi, berdasarkan paradigma Laswell tersebut, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.

b. Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi

Secara garis besar strategi komunikasi dalam sosialisasi terbagi tiga bentuk, yakni: personal, kelompok, dan massa dari segi sasarannya maka komunikasi dianjurkan kedalam komunikasi personal, komunikasi kelompok dan komunikasi massa.³⁴

1. Komunikasi personal

Komunikasi personal ialah komunikasi yang di tunjukkan kepada sasaran yang tunggal. Bentuknya bisa anjaksana, tukar pikiran, dan sebagainya. Komunikasi personal efektifitasnya paling tinggi karena komunikasinya timbal balik dan terkonsentrasi.

2. Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok yaitu komunikasi yang ditunjukkan kepada kelompok tertentu. Kelompok tertentu adalah suatu perkumpulan manusia yang mempunyai hubungan sosial yang nyata

³³ Onong Uchjana Effendy, *Op. Cit.*, 10.

³⁴ H.A.W Wijaya, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Askara, 2008), 36-37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan memperhatikan struktur yang nyata pula. Bentuk-bentuk komunikasi kelompok adalah ceramah, penyuluhan dan lain-lain.

3. Komunikasi massa

Komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, atau komunikasi yang menggunakan media massa, media massa adalah kumpulan orang-orang yang berhubungan antar sosialnya tidak jelas dan tidak mempunyai struktur tertentu. Komunikasi massa sangat efisien karena dapat menjangkau daerah yang luas dan tidak terbatas, namun komunikasi massa kurang efektif dalam pembentukan sikap personal karena komunikasi massa tidak dapat langsung diterima oleh massa.

c. Perumusan Strategi Komunikasi

Agar pesan yang disampaikan kepada sasaran (publik) menjadi efektif, Arifin (1998) menawarkan strategi-strategi komunikasi sebagai berikut :³⁵

1. Mengenal Khalayak

Mengenal khalayak adalah langkah pertama untuk menentukan strategi komunikasi yang efektif. Dalam proses komunikasi, baik komunikator maupun komunikan mempunyai kepentingan yang sama. Tanpa persamaan kepentingan, komunikasi tak mungkin berlangsung. Untuk menciptakan persamaan kepentingan tersebut, maka komunikator harus mengerti dan memahami kerangka pengalaman dan referensi komunikan secara tepat dan seksama yang meliputi:

1. Kondisi kepribadian dan fisik komunikan,
2. Pengaruh kelompok dan masyarakat serta nilai-nilai dan norma-norma yang ada,
3. Situasi dimana komunikan itu berada

2. Menyusun pesan

³⁵ Anwar Arifin, *Strategy komunikasi: suatu pengantar ringkas*, (Bandung Armico,1998), 50.



Yaitu menentukan tema dan materi. Syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dari pesan tersebut ialah mampu membangkitkan perhatian. Awal efektifitas dalam komunikasi ialah bangkitnya perhatian dari khalayak terhadap pesan-pesan yang disampaikan. Individu dalam saat yang bersamaan, kadang-kadang dirangsang oleh bantak pesan dari berbagai sumber, tetapi tidaklah semua rangsangan itu dapat mempengaruhi komunikasi, justru karena tidak semuanya dapat diproses menjadi pengaruh bagi komunikasi. Sesuatu yang bisa menyebabkan pengaruh haruslah lebih dulu melalui pintu perhatian, setelah melewati panca indra dan melalui pengamatan. Perhatian ialah pengalaman yang terpusat. Karena itu tidak semua yang diamati dapat menimbulkan perhatian.

3. Menetapkan metode

Dalam hal ini metode penyampaian, yang dapat dilihat dari dua aspek: menurut cara pelaksanaannya dan menurut bentuk isinya. Menurut cara pelaksanaannya, dapat diwujudkan dalam dua bentuk yaitu, metode *redundancy repetition* dan *canalizing*. Sedangkan yang kedua menurut bentuk isinya dikenal metode-metode: informatif, persuasif, edukatif, kursif. Metode *redundancy* adalah cara mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan pada khalayak.

Metode *canalizing* adalah mempengaruhi khalayak untuk menerima pesan yang disampaikan, kemudian secara perlahan merubah sikap dan pola pemikirannya kearah yang kita kehendaki. Metode onformatif, lebih ditujukan pada penggunaan akal pikiran khalayak, dan dilakukan dalam bentuk pernyataan berupa: keterangan, penerangan, berita, dan sebagainya. Metode persuasif yaitu mempengaruhi khalayak dengan jalan membujuk, dalam hal ini khalayak digugah baik pikiran maupun perasaannya.

Metode edukatif, memberikan suatu *idea* kepada khalayak berdasarkan fakta-fakta, pendapat, dan pengalaman yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipertanggungjawabkan dari segi kebenarannya dengan sengaja, teratur, dan berencana, dengan tujuan merubah tingkah laku manusia kearah yang diinginkan. Metode kursif, mempengaruhi khalayak dengan jalan memaksa tanpa memberi kesempatan berfikir untuk menerima gagasan yang dilontarkan, dimanifestasikan dalam bentuk peraturan-peraturan, intimidasi, dan biasanya dibelakangnya berdiri kekuatan tangguh.

4. Pemilihan Media Komunikasi

Sebelum suatu pesan atau informasi-informasi program lembaga sampaikan kepada masyarakat perlu dipertimbangkan tentang penggunaan media atau saluran yang paling efektif. Didalam ilmu komunikasi dikenal komunikasi langsung (*face to face*) dan media massa, jika sasarannya hanya terdiri dari beberapa orang saja dan lokasinya dapat dijangkau saja digunakan komunikasi langsung. Termasuk jika sasarannya internal publik bisa digunakan pertemuan-pertemuan.

Jika sasarannya banyak orang dan tersebar dimana-mana, maka salurannya yang sesuai adalah media massa. Kita dapat memilih salah satu atau gabungan dari beberapa media, bergantung pada tujuan yang akan dicapai, pesan yang disampaikan dan teknik yang dipergunakan, karena masing-masing *medium* mempunyai kelemahan-kelemahannya tersendiri sebagai alat.

d. Tujuan strategi komunikasi

Burnett³⁶ dalam bukunya, *Techniques For Effective Communication*, menyatakan bahwa tujuan sentral komunikasi sendiri terdiri atas tiga tujuan utama yaitu,

- 1) *To secure understanding*
- 2) *To establish acceptance*

³⁶ Onong Uchjana Effendy, *Op. Cit*, 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *To Motivate Action*

To secure understanding ialah memastikan bahwa komunikasi mengerti pesan yang diterimanya. Andai kata dia sudah dapat mengerti dan menerima, maka penerimaannya itu harus dibina (*to establish acceptance*). Dan akhirnya kegiatannya dimotivasikan (*to motive action*)

e. Fungsi Strategi Komunikasi

Fungsi Strategi Komunikasi Sesuai dengan pengertian strategi komunikasi komunikasi, strategi komunikasi merupakan oaduan perencanaan komunikasi (*Communcation Management*). Fungsinya adalah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu juga strategi komunikasi berfungsi sebagai petunjuk bagaimana operasionalnya, secara praktis harus dilakukan dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung pada situasi dan kondisi.³⁷

4. Teori Difusi Inovasi

Pada tahun 1962, Everett Rogers menggabungkan temuan penelitian arus informasi. Ia mengembangkan teori difusi, perpanjangan dari ide Paul Lazarsfeld mengenai arus dua langkah.³⁸ Upaya Everett Rogers menggabungkan penelitian arus informasi dengan teori difusi yang disebut teori difusi inovasi.

Penelitian difusi adalah satu jenis penelitian komunikasi yang khas, tetapi penelitian ini dimulai di luar bidang komunikasi yang berasal dari sosiologi. Rogers, tokoh difusi yang kemudian menjadi peneliti komunikasi, membuat desertasi dalam pedesaan.³⁹ Berbagai macam difusi didefinisikan, tetapi ada satu asumsi yang mengikat semua difusi.

³⁷ *Ibid*, 34

³⁸ Stanley J. Baran Dennis K. Davis, *Teori Komunikasi Massa : Dasar, Pergolakan dan Masa Depan* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010). 33

³⁹ Rahmat Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi Cet ketiga belas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007). 70

Difusi adalah suatu proses komunikasi yang menetapkan titik-titik tertentu dalam penyebaran informasi melalui ruang dan waktu dari satu agen ke agen yang lain. Salah satu saluran informasi yang penting adalah media massa, karena itu model difusi mengasumsikan bahwa media massa mempunyai efek yang berbeda-beda pada titik-titik waktu yang berlainan, mulai dari menimbulkan tahu sampai mempengaruhi adopsi atau rejeksi (penerimaan atau penolakan).⁴⁰

Awal perkembangannya teori ini menduduki peran pimpinan opini dalam mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat. Tetapi difusi inovasi juga bisa langsung mengenai khalayaknya. Menurut teori ini sesuatu yang baru akan menimbulkan keingintahuan masyarakat untuk ingin mengetahuinya pula. Difusi mengacu pada penyebaran informasi baru, inovasi atau proses baru keseluruhan masyarakat.⁴¹

Teori difusi inovasi adalah proses sosial yang mengkomunikasikan informasi tentang ide baru yang dipandang secara subjektif. Makna inovasi perlahan-lahan dikembangkan melalui sebuah proses konstruksi sosial. Adapun tahapan dari proses keputusan inovasi adalah sebagai berikut :⁴²

1. Pengetahuan – penerimaan kepada inovasi dan suatu pemahaman tentang bagaimana inovasi itu berfungsi,
2. Persuasi – pembentukan sikap terhadap inovasi,
3. Keputusan – aktivitas yang menghasilkan pilihan untuk mengadopsi atau menolak inovasi,
4. Implementasi – penggunaan inovasi,
5. Konfirmasi – penguatan atau pembalikan keputusan inovasi yang dibuat.

⁴⁰ *Ibid*, 71

⁴¹ Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, dan Aplikasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016). 170

⁴² Werner J. Severin, *Teori Komunikasi* (Jakarta, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012).

5. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan salah satu fungsi komunikasi sebagai produksi dan pengetahuan untuk mengendalikan perilaku anggota masyarakat agar tetap sesuai dengan apa yang menjadi perilaku kelompoknya. Jadi sosialisasi dalam hal ini dilakukan dengan carameng komunikasikan kepada publiknya.⁴³

Sosialisasi menurut Zander,⁴⁴ yaitu, sosialisasi sebagai suatu proses interaksi dengan mana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai dan perilaku esensial untuk keikutsertaan efektif dalam masyarakat.

a. Bentuk Sosialisasi

1. Sosialisasi Primer

Sosialisasi primer adalah suatu proses sosialisasi yang mengedepankan dan memperkenalkan suatu bentuk kepada masyarakat dengan tujuan untuk dikenali identitasnya dan keberadaannya.

2. Sosialisasi Sekunder

Sosialisasi sekunder adalah suatu proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisasi primer yang memperkenalkan individu kedalam kelompok tertentu dalam masyarakat. Salah satu bentuknya adalah resosialisasi dan desosialisasi. Dalam proses resosialisasi seseorang diberi identitas yang baru. Sedangkan dalam proses desosialisasi, seseorang mengalami “pencabutan” identitas diri yang lama.⁴⁵

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa, bentuk-bentuk sosialisasi dibedakan menjadi dua yakni sosialisasi primer dan sosialisasi sekunder. Sosialisasi primer pada tahap pertama berfungsi untuk memperkenalkan suatu bentuk kepada masyarakat dengan maksud untuk di kenal keberadaannya. Kemudian sosialisasi sekunder merupakan tahap keberlanjutan dari sosialisasi primer yang berfungsi

⁴³Aceng Abdullah. *Kiat Berhubungan Dengan Media Massa*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2006), 31.

⁴⁴Sudianto. *Komunikasi Politik*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 65.

⁴⁵Soekanto. *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada 1993). 278



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkenalkan dan memasukkan seseorang ke dalam lingkungan yang baru.

b. Tipe Sosialisasi

Setiap kelompok masyarakat memiliki standard dan nilai yang berbeda-beda. Perbedaan standard dan nilai pun tidak terlepas dari tipe sosialisasi yang ada.

Ada dua tipe sosialisasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Formal

Sosialisasi tipe ini terjadi lembaga-lembaga yang berwenang menurut ketentuan yang berlaku dalam negara.

2. Informal

Sosialisasi ini terdapat dalam masyarakat atau dalam pergaulan yang bersifat kekeluargaan, seperti diantar teman, sahabat, sesama anggota klub dan kelompok –kelompok sosial yang ada didalam masyarakat.

Baik sosialisasi formal dan informal tetap mengarah pada pertumbuhan pribadi humas agar sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di lingkungan. Dalam lingkungan formal seperti di lembaga, perusahaan atau khalayak seorang humas yang berinteraksi dengan pihak-pihak tersebut. Dalam interaksi tersebut ia mengalami proses sosialisasi, humas akan di sasarkan tentang peranan apa yang harus dirinya untuk menilai dirinya sendiri. Meskipun proses sosialisasi dipisahkan secara formal dan informal. Namun hasilnya sangat sulit dipisahkan karena individu biasanya mendapatkan sosialisasi formal dan informal sekaligus.⁴⁶

c. Proses Sosialisasi

Proses sosialisasi pada hakikatnya adalah proses belajar sosial mengenai tingkah laku yang diharapkan oleh masyarakatnya. Melalui proses sosialisasi seseorang atau sekelompok orang menjadi mengetahui

⁴⁶ *Ibid*, 283.



dan memahami bagaimana ia atau mereka harus bertingkah laku di lingkungan masyarakatnya. Dalam arti luas proses sosialisasi adalah proses komunikasi dan proses interaksi yang dilakukan oleh seseorang individu selama hidupnya sejak lahir sampai dengan meninggal. Dalam proses sosialisasi dilakukan oleh dua pihak, yaitu: pihak yang melakukan sosialisasi dan pihak yang disosialisasi. Proses sosialisasi dilakukan oleh anggota-anggota atau warga masyarakat baik secara sadar atau tidak secara sadar.

Dalam proses sosialisasi itu individu mempelajari kebiasaan, sikap, ide-ide, pola-pola nilai dan tingkah laku, dan ukuran kepatuhan tingkah laku di dalam masyarakat di mana ia hidup.⁴⁷

Melalui proses sosialisasi seseorang atau sekelompok orang menjadi mengetahui dan memahami bagaimana ia atau mereka harus bertingkah laku di lingkungan masyarakatnya; juga mengetahui, dan menjelaskan hak-hak dan kewajiban berdasarkan peran-peran yang dimilikinya.⁴⁸

d. Tahap Sosialisasi

Menurut George Herbert Mid⁴⁹ menyatakan bahwa sosialisasi dapat berlangsung dengan melalui tahap, sebagai berikut:

- a) Tahap meniru (*playstage*), yakni seseorang anak kecil mulai belajar mengambil peran orang yang berada di sekitarnya,
- b) Tahap siap bertindak (*game state*) pada tahap ini peniru yang dilakukan mulai berkurang dan berganti oleh peran yang secara langsung dimainkan sendiri dengan penuh kesabaran. Mid mengatakan bahwa pada setiap ini orang telah dapat mengambil peran orang lain.

⁴⁷ Abdul Syani, *Sosiologi Sekematika, Teori, Terapan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2002), 57.

⁴⁸ Elly M, Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi Dan Pemecahannya* (Jakarta: Kencana, 2011), 157.

⁴⁹ Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Lembaga Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2004), 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Tahap penerimaan norma kolektif (*generalized statet*), pada tahap ini seseorang telah di anggap dewasa dan telah menjadi warga masyarakat sepenuhnya. Seseorang tersebut telah mampu berinteraksi dengan orang lain dalam masyarakat karena telah memahami perannya sendiri serta orang lain dengan siapa ia berinteraksi.

Sosialisasi sangat erat hubungannya dengan proses komunikasi, karena untuk dapat menginternalisasikan sebuah informasi, nilai dan kepahaman pada diri sendiri diperlukan transfer informasi dari sumber informasi kepada target sasarannya. Dalam penyampaian aktifitas tersebut biasanya menggunakan media, media yang digunakan bisa berupa keluarga, kelompok bermain, sekolah, lingkungan kerja dan media masa.

e. Tujuan Sosialisasi

Pada dasarnya tujuan sosialisasi adalah membangun hubungan kerja sama dengan berbagai komponen masyarakat dan lembaga yang ada. Kemudian melalui kerja sama yang erat diharapkan masyarakat merasa memiliki sehingga masyarakat tidak hanya menerimamanfaat saja. Kemudian, Diharapkan masyarakat difasilitasi untuk terlibat secara lebih berarti. Namun pada umumnya suatu aktivitas memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan ilmu pengetahuan atau ketrampilan yang dibutuhkan bagi kehidupan kelak di masyarakat.
2. Membantu individu agar mampu berkomunikasi secara efektif dan mengembangkan kemampuannya.
3. Membantu dalam mengendalikan fungsi-fungsi organik yang dipelajari melalui latihan-latihan mawas diri yang tepat.
4. Bertingkah laku selaras dan norma atau tata nilai dan kepercayaan pokok yang ada pada lembaga atau kelompok khususnya dan masyarakat umum.⁵⁰

⁵⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1982),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Aplikasi SI-EKA

Aplikasi SI-EKA (Sistem Informasi Elektronik Kinerja Aparatur Sipil Negara) adalah layanan aplikasi berbasis online yang wajib digunakan oleh setiap ASN (Aparatur Sipil Negara) Kementerian Agama dengan mengikuti tata cara penggunaannya.⁵¹

Tujuan penerapan aplikasi SI-EKA yaitu sebagai perangkat atau alat ukur untuk memonitoring, serta mengukur kinerja ASN Kemenag, dan karena sudah menyangkut dengan kinerja ASN, sudah tentu akan berkaitan dengan pembayaran tunjangan kinerja nantinya. H. Sakolan memaparkan dengan adanya SI-EKA, kita tidak perlu lagi membuat catatan kertas laporan secara manual karena sudah ada dalam system tersebut. Dengan SI-EKA, kita akan dapat mengukur sendiri kinerja dan siapa yang bekerja maksimal akan mempengaruhi perolehan tunjangan kinerja (tukin) ASN Kementerian Agama kedepan jika aplikasi ini sudah diberlakukan kepada seluruh ASN.⁵²

Untuk memulai aplikasi tersebut, terlebih dahulu masuk ke laman web dengan alamat sieka.kemenag.go.id/kinerja/ selanjutnya masukkan usernae dan masukkan password dengan Nomor Induk Pegawai (NIP). Setelah itu pertama kali harus melengkapi data profile ASN dan selanjutnya dapat memulai untuk mengisi data lainnya terutama kegiatan pekerjaan atau tupoksi masing- masing ASN.⁵³

⁵¹ <http://ntt.kemenag.go.id> (diakses pada tanggal 09 Februari 2020, Pukul 21.46 WIB di Pekanbaru)

⁵² <https://rokanhilir.kemenag.go.id/kemenag-rohil-gelar-sosialisasi-sieka/> (diakses pada tanggal 1 Februari 2019 Pukul 11.21 WIB di Pekanbaru)

⁵³ <http://babel.kemenag.go.id/id/berita/498495> (diakses pada tanggal 1 Februari 2019 Pukul 11.15 WIB di Pekanbaru)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



B. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian penulis akan mencantumkan beberapa kajian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

1. Lilis Suryani⁵⁴ **“Strategi Komunikasi Lembaga Zakat IZI Riau Dalam Mensosialisasikan Program-Programnya”**. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Komunikasi Lembaga Zakat IZI Riau Dalam Mensosialisasikan Program-Programnya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Kegiatan yang dilakukan dalam metode penelitian ini yaitu pengumpulan data berdasarkan kenyataan dilapangan melalui wawancara, dan dokumentasi. Hubungan antara penelitian penulis dengan penelitian kajian terdahulu karya Lilis Suryani adalah sama-sama mengkaji tentang Strategi Komunikasi. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada sosialisasi penelitian, penulis Mensosialisasikan Aplikasi SI-EKA, sedangkan penelitian kajian terdahulu karya Lilis Suryani dalam penelitiannya Mensosialisasikan Program-Programnya.
2. Fazri Maruli Tua⁵⁵ dengan judul **“Strategi Komunikasi Dinas Esdm Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Kebijakan Subsidi Listrik Tepat Sasaran Di Pekanbaru”**. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Komunikasi Dinas Esdm Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Kebijakan Subsidi Listrik Tepat Sasaran Di Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kegiatan yang dilakukan dalam metode penelitian tersebut yaitu pengumpulan data berdasarkan kenyataan dilapangan melalui wawancara, dan dokumentasi. Hubungan antara penelitian penulis dengan penelitian

⁵⁴Lilis Suryani. *Strategi Komunikasi Lembaga Zakat IZI Riau Dalam Mensosialisasikan Program-Programnya*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2019.

⁵⁵Fazri Maruli, *Strategi Komunikasi Dinas Esdm Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Kebijakan Subsidi Listrik Tepat Sa saran Di Pekanbaru*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2013



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kajian terdahulu karya Fazri Maruli Tua adalah sama-sama mengkaji tentang Strategi Komunikasi. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada sosialisasi penelitian, penulis Mensosialisasikan Aplikasi SI-EKA, sedangkan penelitian kajian terdahulu karya Fazri Maruli Tua dalam penelitiannya Mensosialisasikan Kebijakan Subsidi Listrik Tepat Sasaran di Pekanbaru.

3. Ikram Mullah⁵⁶ dengan judul **“Strategi Komunikasi Binmas Polresta Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Program Jum’at Barokah”**. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Komunikasi Binmas Polresta Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program Jum’at Barokah. Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kegiatan yang dilakukan dalam metode penelitian tersebut yaitu pengumpulan data berdasarkan kenyataan dilapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hubungan antara penelitian penulis dengan penelitian kajian terdahulu karya Ikram Mullah adalah sama-sama mengkaji tentang Strategi Komunikasi. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada sosialisasi penelitian, penulis Mensosialisasikan Aplikasi SI-EKA, sedangkan penelitian kajian terdahulu karya Ikram Mullah dalam penelitiannya Mensosialisasikan Program Jum’at Barokah.
4. Annisa Hanifah Rahman⁵⁷ dengan judul **“Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik dalam Mensosialisasikan Aplikasi e-Office di Lingkungan OPD Pemerintah Provinsi Riau”**. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi, Informasi Dan Statistik Dalam Mensosialisasikan Aplikasi E-Office Di Lingkungan Opd Pemerintah Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif.

⁵⁶Ikram Mullah. *Strategi Komunikasi Binmas Polresta Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Program Jum’at Barokah*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2019.

⁵⁷Annisa Hanifah Rahman. *Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik dalam Mensosialisasikan Aplikasi e-Office di Lingkungan OPD Pemerintah Provinsi Riau*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan yang dilakukan dalam metode penelitian tersebut yaitu pengumpulan data berdasarkan kenyataan dilapangan melalui wawancara dan dokumentasi. Hubungan antara penelitian penulis dengan penelitian kajian terdahulu karya Annisa Hanifah Rahman adalah sama-sama mengkaji tentang Strategi Komunikasi. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada sosialisasi penelitian, penulis Mensosialisasikan Aplikasi SI-EKA, sedangkan penelitian kajian terdahulu karya Annisa Hanifah Rahman dalam penelitiannya Mensosialisasikan Aplikasi e-Office di Lingkungan OPD Pemerintah Provinsi Riau.

5. Asty Respita⁵⁸ dengan judul **“Strategi Komunikasi Dinas Sosial Makassar Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Harapan Terhadap Rumah Tangga Sangat Miskin Di Kecamatan Tamalate”**. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Komunikasi Dinas Sosial Makassar Dalam Mensosialisasikan Program Keluarga Harapan Terhadap Rumah Tangga Sangat Miskin Di Kecamatan Tamalate. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif. Kegiatan yang dilakukan dalam metode penelitian tersebut yaitu pengumpulan data berdasarkan kenyataan dilapangan melalui observasi, wawancara, mendalam oleh beberapa informan kunci yang menjadi sumber informasi. Hubungan antara penelitian penulis dan penelitian Penelitian kajian terdahulu karya Asty Respita adalah sama-sama meneliti tentang Strategi Komunikasi, Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada sosialisasi penelitian, penulis Mensosialisasikan Aplikasi SI-EKA, sedangkan penelitian kajian terdahulu Asty Respita dalam penelitiannya Mensosialisasikan Program Keluarga Harapan Terhadap Rumah Tangga Sangat Miskin Di Kecamatan Tamalate.

⁵⁸Asty Respita. *Strategi Komunikasi Dinas Sosial Makassar Dalam Menyosialisasikan Program Keluarga Harapan Terhadap Rumah Tangga Sangat Miskin Di Kecamatan Tamalate*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar. 2011.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Syarifah Zahrina Firda⁵⁹ dengan judul **“Strategi Komunikasi MUI Dalam Mensosialisasikan Fatwa Berpedoman Bermuamalah di Media Sosial”**. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Komunikasi MUI Dalam Mensosialisasikan Fatwa Berpedoman Bermuamalah di Media Sosial. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data berdasarkan dari naskah wawancara, memo dan dokumen resmi lainnya. Hubungan antara penelitian penulis dengan penelitian kajian terdahulu karya Syarifah Zahrina Firda adalah sama-sama mengkaji tentang Strategi Komunikasi, Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada sosialisasi penelitian, penulis Mensosialisasikan Aplikasi SI-EKA, sedangkan penelitian kajian terdahulu Syarifah Zahrina Firda dalam penelitiannya Mensosialisasikan Fatwa Berpedoman Bermuamalah di Media Sosial.
7. Imam Aminuddin⁶⁰ dengan judul **“Staregi Komunikasi Sanggar Bathin Galang Dalam Mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor Di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau”**. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Staregi Komunikasi Sanggar Bathin Galang Dalam Mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor Di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hubungan antara penelitian penulis dengan penelitian kajian terdahulu karya Imam Aminuddin adalah sama-sama mengkaji tentang Strategi Komunikasi, Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada sosialisasi penelitian, penulis Mensosialisasikan Aplikasi SI-EKA, sedangkan penelitian kajian

⁵⁹Syarifah Zahrina Firda. *Strategi Komunikasi MUI Dalam Mensosialisasikan Fatwa Berpedoman Bermuamalah di Media Sosial*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2018.

Imam Aminuddin, *“Strategi Komunikasi Sanggar Bathin Galang Dalam Mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor Di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau*, Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2019.

terdahulu Imam Aminuddin dalam penelitiannya Mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor Di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau.

8. Jurnal karya Aulia Febriani Putri⁶¹ yang berjudul, “**Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur Dalam Mensosialisasikan Di Kota Samarinda**”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur Dalam Mensosialisasikan Internet Sehat Di Samarinda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan informan, observasi, dan dokumentasi. Hubungan antara penelitian penulis dengan penelitian Aulia Febriani Putri adalah sama-sama mengkaji tentang Strategi Komunikasi, Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada sosialisasi penelitian, penulis Mensosialisasikan Aplikasi SI-EKA, sedangkan penelitian kajian terdahulu Aulia Febriani Putri dalam penelitiannya Mensosialisasikan Di Kota Samarinda.
9. Jurnal karya Dede Wahyudi⁶² yang berjudul “**Strategi Komunikasi Perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Timur Dalam Mengsosialisasikan Program KB**”. Dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat dalam menjalankan strategi komunikasi yang di laksanakan oleh Perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Timur dalam mensosialisasikan Program KB dan media yang di gunakan dalam mengsosialisasikan program tersebut. Serta melihat faktor penghambat yang di alami dalam melakukan sosialisasi berupa hambatan teknis dan

⁶¹ Aulia Putri Febriani, “*Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur Dalam Mensosialisasikan Di Kota Samarinda*” 4 (Journal Ilmu Komunikasi 2016): 165–75.

⁶² Wahyudi, “*Strategi Komunikasi Perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Timur Dalam Mengsosialisasikan Program KB.*” Volume 1 (29 April 2013): 55–69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikologis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi kegiatan. Hubungan antara penelitian penulis dengan penelitian Dede Wahyudi adalah sama-sama mengkaji tentang Strategi Komunikasi, Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada sosialisasi penelitian, penulis Mensosialisasikan Aplikasi SI-EKA, sedangkan penelitian kajian terdahulu Dede Wahyudi dalam penelitiannya mensosialisasikan Program KB.

10. Jurnal karya Keivin⁶³ yang berjudul **“Strategi Komunikasi Dinas Kelautan Dan Perikanan Dalam Mensosialisasikan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan Di Kota Samarinda”**. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan Dinas Kelautan Dan Perikanan Kota Samarinda Dalam Mensosialisasikan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan Di Kota Samarinda. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelitian lapangan yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hubungan antara penelitian penulis dengan penelitian kajian terdahulu Keivin adalah sama-sama mengkaji tentang Strategi Komunikasi, Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada sosialisasi penelitian, penulis Mensosialisasikan Aplikasi SI-EKA, sedangkan penelitian kajian terdahulu dalam penelitiannya yaitu Mensosialisasikan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan Di Kota Samarinda.

Keivin “Strategi Komunikasi Dinas Kelautan Dan Perikanan Dalam Mensosialisasikan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan Di Kota Samarinda.” Volume 5 (Journal Ilmu Komunikasi 2017): 248–59.



C. Kerangka Pikir

Pada dasarnya strategi adalah cara untuk mencapai sebuah tujuan yang kemudian dijabarkan kedalam sejumlah taktik untuk pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan.

Strategi komunikasi merupakan perpaduan antara perencanaan komunikasi dan manajemen untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti mencoba memaparkan bagaimana strategi komunikasi Strategi Komunikasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Program Aplikasi SI-EKA.

Untuk mengarahkan penelitian ini agar tepat pada sasarannya, maka diperlukan kerangka pikir atau konsep operasional yang digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap konsep teori. Kerangka pikir adalah model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.⁶⁴

Berdasarkan pemaparan yang telah penulis kemukakan di atas, kerangka pikir yang menjadi landasan atau panduan penulis didalam melakukan kajian penelitian di lapangan nantinya.

Adapun gambaran kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

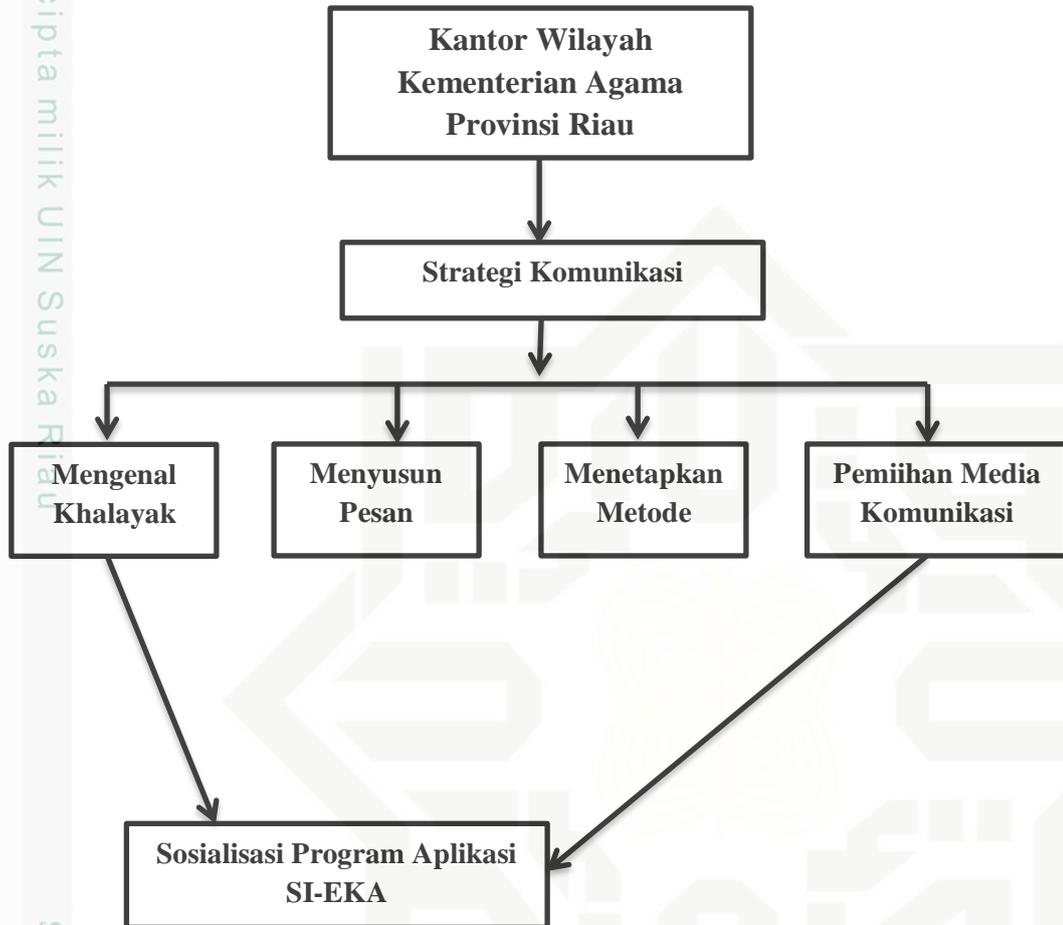
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁴Sogiono, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2003)., 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Sumber: Olahan Penulis, 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dimana peneliti berusaha menggambarkan, meringkas berbagai situasi dan kondisi atau fenomena yang ada yang menjadi objek penelitian. Format deskriptif kualitatif dianggap tepat digunakan untuk meneliti masalah yang membutuhkan studi mendalam, seperti studi tingkah laku konsumen, efek media, dan implementasi suatu kebijakan.⁶⁵ Penelitian deskriptif kualitatif adalah satu jenis penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena secara detail. Data tersebut dapat berawal dari observasi, wawancara, dokumentasi dan lain-lain.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau. Jl. Jendral Sudirman No. 235, Tanah Datar, Pekanbaru Kota, Provinsi Riau 28156. Alamat website: <https://riau.kemenag.go.id>
Email: kanwilriau@kemenag.go.id.⁶⁶

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah terhitung mulai bulan Mei sampai Oktober 2020.

C. Sumber Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari dua macam data yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer dapat berupa

⁶⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007). 69.

⁶⁶ <http://riau.kemenag.go.id/artikel/39481/kontak-kami>, (diakses pada tanggal 07 Desember 2019, Pukul 10.30 WIB di Pekanbaru)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

opini subjek atau orang secara individu atau kelompok.⁶⁷ Data ini merupakan data utama yang didalamnya akan ditarik kesimpulan-kesimpulan dari hasil wawancara informan tentang Bagaimana Strategi Komunikasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Program Aplikasi SI-EKA:

- a) Kasubag. Informasi Masyarakat dan Humas Kanwil Kemenag Riau. (Drs H.Eka Purba)
- b) Kepala Analisis Kinerja Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum (Edi Tasman)
- c) Analisis Kinerja Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum (Suriyanto)

Peneliti memilih informan di atas karena peneliti menilai bahwa informan tersebut dapat memberikan penjelasan yang tepat, tentang data apa saja yang ingin peneliti ketahui terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu Bagaimana Strategi Komunikasi pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Program Aplikasi SI-EKA hal ini dikarenakan mereka yang mempunyai wewenang penuh untuk menyampaikan informasi dan yang bertanggung jawab pada pelaksanaan teknis sosialisasi aplikasi SI-EKA.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi atau tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan diberbagai organisasi atau perusahaan.⁶⁸ Data sekunder juga merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, seperti : buku-buku referensi, metode penelitian, serta situs-situs lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun sumber data sekunder diperoleh melalui website, dokumentasi, dan arsip Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau

⁶⁷ Burhan Bungin, *Analisis Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 52.

⁶⁸ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja, 2003), 30.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi tentang objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁶⁹

Dalam penelitian ini yang menjadi penelitian penulis, sebanyak tiga orang, terdiri dari satu informan kunci dan dua informan pendukung.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 3.1. dibawah ini:

Tabel 3.1
Daftar informan penelitian

| No | Nama | Jabatan | Keterangan |
|----|-------------------|--|------------|
| 1. | Drs. H. Eka Purba | Kepala Sub Bagian Humas | Informan |
| 2. | Edi Tasman | Kepala Analisis Kinerja Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum | Informan |
| 3. | Suriyanto | Analisis Kinerja Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum | Informan |

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷⁰

Wawancara ini ditujukan kepada humas dan kepegawaian Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau yang terlibat dalam proses sosialisasi, dengan demikian wawancara mengarah pada kedalaman informasi, serta dilakukan dengan cara tidak formal terstruktur, guna

⁶⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2007), 76.

⁷⁰ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). 186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggali pandangan subjek yang diteliti tentang banyak hal yang sangat bermanfaat untuk menjadi dasar bagi penggalian informasi secara lebih jauh dan mendalam.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan untuk memahami, mencari jawaban dan bukti terhadap gejala, peristiwa, kejadian atau realitas yang diteliti, baik berupa perilaku, keadaan benda, maupun simbol-simbol tertentu.⁷¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi non partisipan yaitu observasi langsung tetapi tidak terlibat di dalam pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.

3. Dokumentasi

Penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumen dipeloreh melalui dokumen-dokumen arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan hardisk/film.⁷²

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan dokumen arsip yang berkaitan dengan segala informasi baik itu dalam bentuk file-file yang berisikan kegiatan sosialisasi aplikasi SI-EKA oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.

F. Validitas Data

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu menganalisis jawaban subjek yang meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia.⁷³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data yaitu dengan membandingkan atau mengecek

⁷¹ Alimul Alimul Hidayat, *Metode Penelitian dan Analisis Data* (Jakarta: Salemba Meika, 2010). 151.

⁷² Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dalam Praktis* (Jakarta: RinekaCipta, 2011). 63.

⁷³ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014). 72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ulang wawancara informan yang lainnya, sehingga dapat diperoleh data yang akurat.

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Teknik yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Denzin (1978) membedakan empat macam, triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan *sumber, metode, penyelidik* dan *teori*.⁷⁴

Jadi triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *merechek* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai *sumber, metode, penyelidik* atau *teori*. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan;

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan,
2. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data,
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.⁷⁵

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisis data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan berupa dengan angka.⁷⁶

⁷⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). 330

⁷⁵ *Ibid*, 332

⁷⁶ Joko Subagyo, *Op. Cit*, 106.

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Moelong berikut:

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.⁷⁷

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka serta di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

⁷⁷Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000). 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau yang berdiri pada Juni 1946 ini terletak di Jalan Sudirman No. 235 Pekanbaru, Riau. Saat ini Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau di Jawat oleh Bapak Dr.H. Mahyudin, MA, yang baru dilantik pada tanggal 05 Maret 2019. Beliau pernah dua kali menjadi Plt. Kakanwil Kemenag Riau dan Plt Kakan Kemenag Kampar.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau adalah salah satu kantor Wilayah Departemen Agama RI (Pusat). Kantor Wilayah Kementerian Agama atau Departemen Agama merupakan instansi vertikal Departemen Agama (tidak termasuk yang diotonomikan), berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Agama. Oleh karena itulah, maka setiap kebijakan yang dilakukannya harus senantiasa pada garis dan rel yang telah ditetapkan oleh Menteri Agama dan sekaligus mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan kepada Menteri Agama.

Meskipun Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau merukan instansi vertikal, namun bukan berarti Kantor Wilayah Kementerian Agama hanya mengurus tugas pemerintah pusat semata, namun juga mengurus tugas-tugas yang bersifat kedaerahan, sebab pada kenyataannya Kantor ini membina dan melayani kepentingan-kepentingan orang daerah, khususnya daerah Provinsi Riau.

Semenjak terbentuknya Kantor Jawatan Agama (saat ini Kementerian Agama) Juni 1946, dalam perjalanannya hingga saat ini selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan struktur organisasi yang berpusat di Tanjung Pinang Provinsi Riau. Selanjutnya, dengan pindahnya Ibu Kota Provinsi Riau dari Tanjung Pinang ke Pekanbaru, maka seluruh aparat Kantor Jawatan Agama pindah pula ke Pekanbaru pada bulan Januari 1960



dengan kegiatan bersumber pada PMA Nomor : 2 Tahun 1958 dan PMA Nomor : 3 Tahun 1958. (saat ini PMA RI Nomor 13 Tahun 2012).

Kantor Wilayah Departemen Agama (Kementerian Agama) Provinsi Riau, pada dasarnya memiliki wilayah sampai Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki 17 Kabupaten/ Kota, yaitu 11 unit terdapat di Provinsi Riau dan 6 unit terdapat di Provinsi Kepulauan Riau. Karena perkembangan dan tuntutan serta kebutuhan masyarakat, pada tahun 2005, Provinsi Riau dimekarkan menjadi dua provinsi, yaitu Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.

Dengan dimekarkannya Provinsi ini, maka pada tahun 2006, dibentuk dan ditetapkan pula Kantor Wilayah menjadi dua, yaitu Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau sebagai Provinsi induk, dengan Kepala Kantor Wilayahnya Drs. H. Abd. Gafar Usman, M.Sc., berkedudukan di Kota Pekanbaru dan Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kepulauan Riau sebagai pemekaran, berkedudukan di Kota Tanjung Pinang, dengan Kepala Kantor Wilayahnya Drs. H. Rozali Jaya.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau yang saat ini dipimpin oleh Pgs Kakanwil Drs. H. Mahyudin MA adalah salah satu Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi yang berada di bawah Kementerian Agama RI (Pusat) yang tugas pokoknya melakukan pembinaan dan pelayanan di bidang agama dan keagamaan, sekaligus berfungsi melakukan dan menjabarkan kebijakan Menteri Agama RI. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau merupakan instansi vertikal yang tidak diotonomikan dan bertanggungjawab langsung kepada Menteri Agama. Oleh karena itu setiap kebijakan yang dilakukannya harus senantiasa beredar pada garis dan rel yang telah ditetapkan oleh Menteri Agama dan sekaligus mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan kepada Menteri Agama.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dari segi struktur termasuk dalam kategori Tipologi I-A dengan susunan personalia terdiri dari Kepala Kantor Wilayah, Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bidang Pendidikan Madrasah, Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam, Kepala Bidang Peny. Haji dan Umrah, Kepala Bidang Urusan Islam dan Pembinaan Syariah, Kepala Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf, Pembimbing Kristen, Pembimbing Katolik, Pembimbing Hindu, Pembimbing Buddha dan dilengkapi dengan Kasubbag- kasubag dan Kasi-kasi yang melaksanakan tugas-tugas harian sesuai dengan bagian dan bidangnya masing masing.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau berkedudukan di Kota Pekanbaru. Sebagai ibu kota provinsi, saat ini memiliki 12 Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota, yaitu:

1. Kota Pekanbaru,
2. Kota Dumai,
3. Kabupaten Kampar,
4. Kabupaten Pelalawan,
5. Kabupaten Rokan Hulu,
6. Kabupaten Indragiri Hulu,
7. Kabupaten Kuantan Singingi,
8. Kabupaten Indragiri Hilir,
9. Kabupaten Bengkalis,
10. Kabupaten Siak,
11. Kabupaten Rokan Hilir,
12. Kabupaten Kepulauan Meranti

Saat ini Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau memiliki 82 Satuan Kerja (Satker) yang terdiri dari Kanwil, 12 Kantor Kemenag Kabupaten/ Kota, 18 Madrasah Aliyah Negeri, 33 Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan 18 Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang tersebar di 12 Kabupaten/kota. Kakanwil Kemenag Provinsi Riau dari Masa ke Masa, yaitu:

1. Bakri Sulaiman (1946- 1959)
2. Nurdin Abdul Jalil (1959- 1973)
3. Zakaria Mustafa (1973- 1978)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ismail Makky (1978- 1984)
5. Ismail Manany (1984- 1991)
6. Mukhtar Samad (1991- 1997)
7. HM. Rasyid Hamidi (1997- 2001)
8. Abdul Gafar Usman, M. Sc (2001- 2009)
9. Asyari Nur, SH, MM (2009- Juni 2012)
10. H. Tarmizi Tohor MA (Juni 2012- 21 Februari 2016)
11. H. Mahyudin, MA (Pgs) (Februari 2016)
12. H. Ahmad Supardi (Februari 2016-2019)
13. H. Mahyudin, MA (Maret 2019 - sekarang)

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau telah menetapkan program-program prioritas dan telah dapat mencapai hasil-hasil yang diharapkan serta telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Provinsi Riau. Capaian Program tersebut antara lain:

1. Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan Pemerintah Daerah Provinsi Riau. Peningkatan koordinasi dan kerjasama ini dibuat dalam bentuk mensinergikan Visi dan Misi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau dengan Visi Pemerintah Provinsi Riau yaitu : “Terwujudnya Provinsi Riau Sebagai Pusat Perekonomian dan Kebudayaan Melayu dalam Lingkungan Masyarakat yang Agamis, Sejahtera Lahir dan Bathin di Asia Tenggara Tahun 2020”.
2. Menetapkan standarisasi pelayanan publik.
3. Menciptakan Kerukunan Hidup Ummat beragama yang harmonis dan dinamis di antara ummat beragama, sehingga ummat beragama dapat hidup berdampingan antara satu sama yang lain dalam suasana kebersamaan dan persaudaraan sebangsa dan setanah air. Di Provinsi Riau Ummat beragama hidup dalam kerukunan dan rukun dalam kehidupan.
4. Merival, mengimbangi dan bahkan mengungguli capaian hasil UAN SD, SMP dan SMU. Di Provinsi Riau Madrasah baik MI, MTs dan MA telah dapat merival dan bahkan mengungguli capaian hasil UAN. Data

statistik menunjukkan ternyata hasil capaian UAN pada Madrasah lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah umum secara persentase.

5. Pendirian Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia di Kabupaten Siak
6. Dalam bidang pendidikan Madrasah dan pembangunan agama telah banyak meraih prestasi yang gemilang namun belum terexpose secara maksimal. (*)

B. Visi Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau

Untuk mencapai tujuan, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau telah menetapkan Visi dan Misi melalui Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Nomor 113 Tahun 2005 tentang Penetapan Visi dan Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau yang kemudian diperbaharui pada tahun 2009.

1. Visi

“Terwujudnya masyarakat Provinsi Riau yang Taat Beragama, Handal, Rukun, Cerdas dan Mandiri”.

2. Misi

- a) Mewujudkan Masyarakat yang Taat Menjalankan Ajaran Agamanya.
- b) Meningkatkan Tatanan Masyarakat yang Rukun dan Toleran.
- c) Meningkatkan Mutu dan Memperluas Akses Pendidikan Madrasah, Pendidikan, Agama, dan Pendidikan Keagamaan yang Handal dan Koperatif.
- d) Meningkatkan Mutu Pelayanan kepada Masyarakat.
- e) Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Transparan dan Akuntabel.

Visi dan Misi tersebut dilengkapi dengan Tema Kerja, Motto Kerja dan Sifat Kerja yaitu:

- a) Tema Kerja : Ciptakan Image yang sempurna
- b) Motto Kerja : Ramah, Amanah dan Tegas
- c) Sifat Kerja : Sungguh-Sungguh, Teliti dan Kreatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

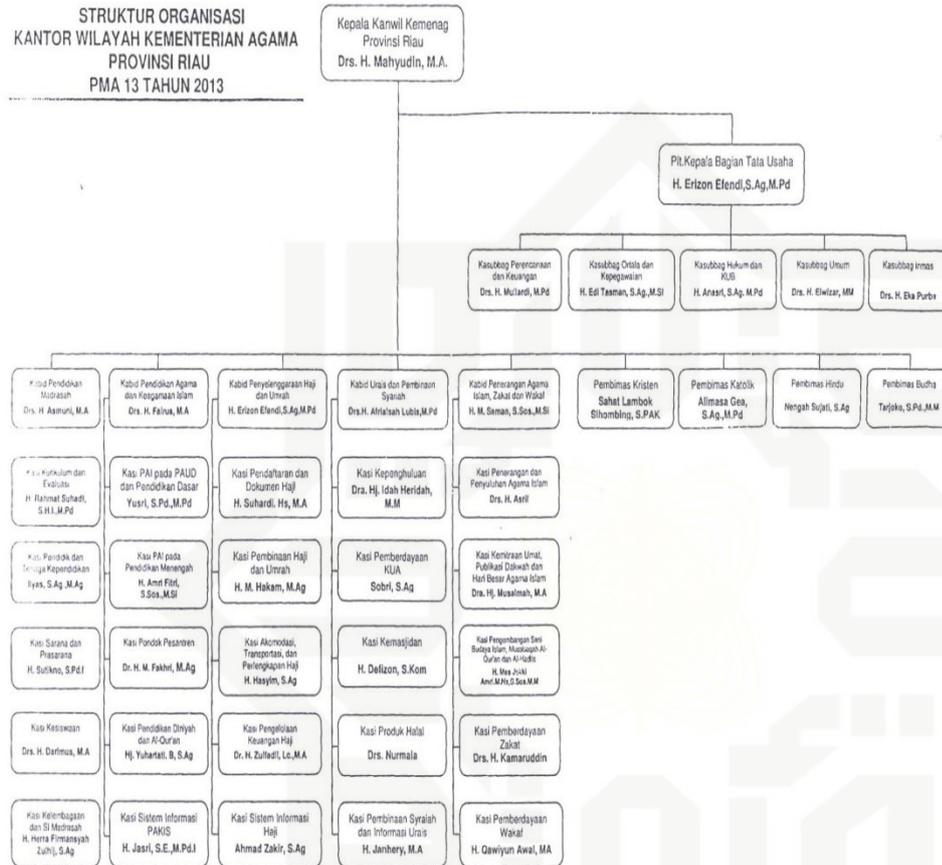
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Struktur Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau memiliki struktur organisasinya sebagai berikut :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau

D. Tugas Divisi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau

1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh Satuan Organisasi dan/atau Satuan Kerja di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi Perencanaan di bidang kepegawaian, keuangan dan inventaris kekayaan Negara, organisasi dan tatalaksana, hukum dan hubungan masyarakat, kerukunan umat beragama, informasi keagamaan, administrasi perkantoran, dan kerumahtanggaan; Pelaksanaan pembinaan dan koordinasi di bidang kepegawaian, keuangan dan inventaris kekayaan negara, organisasi dan tatalaksana, hukum dan hubungan masyarakat, kerukunan umat beragama, informasi keagamaan, administrasi perkantoran dan kerumahtanggaan; Evaluasi dan pelaporan di bidang kepegawaian, keuangan dan inventaris kekayaan Negara, organisasi dan tatalaksana, hukum dan hubungan masyarakat, kerukunan umat beragama, informasi keagamaan, administrasi perkantoran, dan kerumahtanggaan serta koordinator penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan.

a. Plt Kepala Bagian Tata Usaha: H. Erizon Efendi, S.Ag,M.pd

b. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan: Drs. H. Muliardi, M.Pd

Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan pembinaan di bidang penyusunan, pengendalian rencana program/anggaran, pengumpulan, pengolahan, serta penyajian data dan pengembangan sistem Informasi Keagamaan.

c. Sub Bagian Organisasi, Tata Laksana dan Kepegawaian: H. Edi Tasman, S.Ag.,M.Si

Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan pembinaan di bidang penyusunan bahan kebijakan, pengembangan organisasi dan tatalaksana, evaluasi kinerja organisasi dan penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan, serta pengelolaan perencanaan, pembinaan dan pelayanan kepegawaian.

d. Sub Bagian Informasi dan Hubungan Masyarakat: Drs. H. Eka Purba

Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan pembinaan di bidang informasi dan hubungan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. **Sub Bagian Hukum dan Kerukunan Umat Beragama: H. Anasri, S.Ag. M.Pd**

f. Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan pembinaan di bidang penyiapan peraturan perundang-undangan, penyiapan bahan penyelesaian kasus, hubungan masyarakat, keprotokolan dan pembinaan kerukunan umat beragama.

g. **Sub Bagian Umum: Drs. H. Elwizar, MM**

Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan pembinaan di bidang urusan tata usaha, kearsipan, perlengkapan dan rumah tangga.

2. Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah

Bidang Urusan Agama Islam mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang Urusan Agama Islam. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Urusan Agama Islam menyelenggarakan fungsi penjabaran dan pelaksanaan kebijaksanaan teknis di bidang kepenghuluan, pengembangan keluarga sakinah, produk halal, ibadah sosial, dan pengembangan kemitraan umat Islam, serta penyiapan bahan pelayanan dan bimbingan di bidang urusan agama Islam.

a. **Kepala Bidang: Drs. H. Afrialsah Lubis, M.Pd**

b. **Kepala Seksi Kepenghuluan : Dra. Hj. Idah Heridah**

c. **Kepala Seksi Pemberdayaan Kantor Urusan Agama : Sobri, S.Ag**
Mempunyai tugas melakukan pelayan dan bimbingan di bidang nikah, rujuk dan pemberdayaan Kantor Urusan Agama.

d. **Kepala Seksi Produk Halal : Dra. Nurmala**

Mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan serta perlindungan konsumen di bidang produk halal.

e. **Kepala Seksi Kemasjidan : H. Defizon, S.kom**

f. **Kepala Seksi Pembinaan Syari'ah dan Sistem Informasi Urusan Agama Islam : H. Janhery MA.**

Mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan dan prakarsa di bidang ukhuwah Islamiyah, jalinan kemitraan dan pemecahan masalah umat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam

Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang pendidikan agama dan keagamaan Islam berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

Dalam melaksanakan tugas Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan perumusan kebijakan teknis dan perencanaan di bidang pendidikan agama dan keagamaan Islam;
- b. Pelaksanaan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan agama Islam pada pendidikan anak usia dini, taman kanak-kanak, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan diniyah, informasi pendidikan agama dan keagamaan Islam; dan
- c. Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang pendidikan agama dan keagamaan Islam.

Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam

- a. **Kepala Bidang: Drs. H. Fairus, M.A**
- b. **Seksi Pendidikan Agama Islam pada PAUD & Pendidikan Dasar: Yusri, S. Pd M.Pd**
- c. **Seksi Pendidikan Agama Islam & Pendidikan Menengah: H. Amri Fitri, S.Sos., M.Si**
- d. **Seksi Pondok Pesantren: Dr. H. M. Fakhri, M.Ag**
- e. **Seksi Pendidikan Diniyah dan Al- Quran: Hj. Yuhartati. B, S.Ag**
- f. **Seksi Sistem Informasi Pendidikan Agama & Keagamaan Islam: H. Jasri, S.E.,M.Pd**

4. Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah

Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang penyelenggaraan haji dan umrah. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah menyelenggarakan fungsi penjabaran dan pelaksanaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijaksanaan teknis di bidang penyuluhan, bimbingan jemaah dan petugas, perjalanan dan sarana, dan penyiapan bahan pelayanan dan bimbingan di bidang penyelenggaraan haji dan umrah.

INFO PELAYANAN HAJI

- a. **Kepala Bidang Haji & Umrah : H. Erizon Effendi, S.Ag., Mpd.**
- b. **Kepala Seksi Pendaftaran & Dokumen Haji : H.Suhardi Hs, M.Ag.**
Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan, bimbingan teknis, dan pembinaan di bidang pendaftaran dan dokumen haji.
- c. **Kepala Seksi Pembinaan Haji dan Umrah : H. M. Hakam, M.Ag**
Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan bagi jemaah dan petugas haji.
- d. **Kepala Seksi Akomodasi, Transportasi, dan Perlengkapan Haji : H. Hasyim, S.Ag.**
Mempunyai tugas melakukan pelayanan di bidang perjalanan haji, perbekalan dan akomodasi haji.
- e. **Kepala Seksi Pengelolaan Keuangan Haji : Dr. H. Zulfadli, Lc.,M.A.**
Mempunyai tugas melakukan pengelolaan keuangan haji.
- f. **Kepala Seksi Sistem Informasi Haji : Ahmad Zakir, S.Ag**
Mempunyai tugas memberikan informasi tentang kegiatan haji.

5. Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf

Bidang Penais Zakat dan Wakaf mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang penyelenggaraan pendidikan agama Islam pada masyarakat dan pemberdayaan Mesjid. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Penamas menyelenggarakan fungsi penjabaran dan pelaksanaan kebijaksanaan teknis di bidang pendidikan Al-quran dan Musabaqah Tilawatil Quran, penyuluhan dan lembaga dakwah, Siaran dan Tamaddun, Publikasi Dakwah dan Hari Besar Islam, serta Pemberdayaan Masjid; serta penyiapan bahan dan pelaksanaan pelayanan dan bimbingan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

di bidang pendidikan agama Islam pada masyarakat dan pemberdayaan Mesjid.

- a. Kepala Bidang: H. M. Saman, S.Sos.,M.Si
- b. Kepala Seksi Penerangan dan Penyuluhan Agama Islam : Drs. H. Asril
- c. Kepala Seksi Kemitraan Umat Islam, Publikasi Dakwah, dan Hari Besar Islam : Dra. Hj. Musalmah, M.A
- d. Kepala Seksi Pengembangan Seni Budaya Islam, MTQ/Al-Hadits : H. Masjekki Amri, S. Sos, M. SI
- e. Kepala Seksi Pemberdayaan Zakat : Drs. H. Kamaruddin
- f. Kepala Seksi Pemberdayaan Wakaf : H. Qawiyun Awal, M.A

6. Bidang Pendidikan Madrasah

Bidang Pendidikan Madrasah mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang penyelenggaraan pendidikan pada madrasah dan pada pendidikan agama Islam pada sekolah umum dan sekolah luar biasa. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Mapenda menyelenggarakan fungsi penjabaran kebijaksanaan teknis di bidang kurikulum, ketenagaan dan kesiswaan, sarana, kelembagaan dan ketatalaksanaan serta supervisi dan evaluasi pendidikan pada madrasah, dan pendidikan Agama Islam pada sekolah umum serta sekolah luar biasa, serta penyiapan bahan-bahan bimbingan dan pelaksanaan pelayanan di bidang penyelenggaraan pendidikan pada madrasah aliyah, dan pendidikan agama Islam pada sekolah umum menengah tingkat atas serta sekolah luar biasa.

- a. **Kepala Bidang: Drs. H. Asmuni, M.A**
- b. **Kepala Seksi Kurikulum dan Evaluasi : H. Rahmat Suhadi, S.H.I.,M.Pd.**
Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang kurikulum pada madrasah Aliyah, pendidikan agama Islam pada sekolah umum menengah tingkat atas dan sekolah luar biasa.
- c. **Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan : Ilyas, M. Ag.**
Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketenagaan dan kesiswaan pada madrasah aliyah, pendidikan agama Islam pada sekolah umum menengah tingkat atas serta sekolah luar biasa.

- d. **Kepala Seksi Sarana dan Prasarana : H. Sutikno, S.Pd.I.** Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang sarana pendidikan pada madrasah aliyah, pendidikan agama Islam pada sekolah umum menengah tingkat atas serta sekolah luar biasa.
- e. **Kepala Seksi Kesiswaan : Drs. H. Darimus, M.A**
- f. **Kepala Seksi Kelembagaan dan Sistem Informasi Madrasah : H. Herra Firmansyah Zulhij, S.Ag**

7. Pembinaan Kristen

Pembimas: Sahat Lambok Sihombing, S.PAK

VISI :

“Terwujudnya Masyarakat Kristen Indonesia yang Taat Beragama, Maju Sejahtera dan Harmonis dalam Kehidupan Bermasyarakat dan Bernegara dalam Wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.”

MISI:

- a. Meningkatkan Kualitas Bimbingan, Pemahaman, Penghayatan, Pengamalan dan Pelayanan Kehidupan Beragama Kristen;
- b. Meningkatkan Penghayatan Moral dan Etika bagi pendidik dan mempersiapkan pesertadidik untuk menjadi ahli agama serta mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya;
- c. Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Lingkungan Umat Kristen;
- d. Memberdayakan Umat Beragama Kristen dan Lembaga Keagamaan Kristen untuk Kemajuan Bangsa dan Negara;
- e. Menciptakan Suasana Harmonis dalam Memperkokoh Kerukunan Hidup Umat Beragama;
- f. Mengembangkan Keselarasan Pemahaman Keagamaan Kristen dan Wawasan Kebangsaan Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Memberikan kesempatan kepada pembina/pendidik, guru/Dosen untuk meningkatkan kualitas diri sehingga mutu dan kualitas kompetensi dan profesionalisme pendidikan agama Kristen makin meningkat;
- h. Terciptanya Kualitas SDM disetiap individu sehingga terciptanya kondisi yang harmonis, persamaan hak antara laki-laki dan perempuan serta menurunnya tingkat kekerasan dalam rumah tangga;
- i. Meningkatkan SDM Aparatur Negara.

Tugas:

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama, pada Bab X, pasal 602 disebutkan bahwa Bimbingan Masyarakat Kristen Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, standardisasi dan bimbingan teknis, serta evaluasi di bidang urusan dan pendidikan agama Kristen. Fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang kelembagaan dan penyuluhan, serta pendidikan dasar, menengah dan tinggi agama Kristen;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kelembagaan dan penyuluhan, serta pendidikan dasar, menengah dan tinggi agama Kristen;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang kelembagaan dan penyuluhan, serta pendidikan dasar, menengah dan tinggi agama Kristen;
- d. Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang kelembagaan dan penyuluhan, serta pendidikan dasar, menengah dan tinggi agama Kristen; dan
- e. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga direktorat.

8. Pembimas Katolik

Pembimas: Alimasa Gea, S.Ag., M.Pd

VISI:

“Terwujudnya Masyarakat Katolik yang seratus persen Katolik dan seratus persen Pancasila dalam Negara Binneka Tunggal Ika”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MISI:

- a. Meningkatkan kualitas Pelayanan, Bimbingan, Pemahaman, Penghayatan, Pengamalan dalam Kehidupan beragama
- b. Meningkatkan kualitas Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan di lingkungan Umat Katolik
- c. Memberdayakan Umat Beragama Katolik dan Lembaga Keagamaan Katolik untuk Kemajuan Bangsa dan Negara
- d. Mengembangkan Keselarasan Pemahaman Keagamaan Katolik dan Wawasan Kebangsaan Indonesia.
- e. Memberikan Kesempatan kepada Pembina/Pendidik, untuk meningkatkan kualitas diri sehingga Mutu dan Kualitas Kompetensi dan Profesionalisme Pendidikan Agama Katolik semakin meningkat
- f. Meningkatkan kualitas Tata kelola Pendidikan Agama Katolik semakin meningkat
- g. Meningkatkan SDM Aparatur Negara

PROGRAM DAN KEGIATAN POKOK:

- a. Program Penerapan Kepemerintahan yang baik
- b. Program Peningkatan Pelayanan Kehidupan Beragama
- c. Program Peningkatan Pemahaman, Penghayatan Pengamalan dan Pengembangan Nilai-Nilai Keagamaan
- d. Program Peningkatan Kerukunan Umat Beragama
- e. Program Pengembangan Lembaga-Lembaga Sosial Keagamaan dan Lembaga Pendidikan Keagamaan
- f. Program Pendidikan Anak Usia Dini/ Sekolah Minggu Katolik
- g. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
- h. Program Pendidikan Dasar
- i. Program Pendidikan Tinggi
- j. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- k. Program Peningkatan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Pembimas Hindu

Pembimas: Nengah Sujati, S. Ag

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2006 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu mempunyai Tugas dan Fungsi sebagai berikut :

Tugas : Melaksanakan Kebijakan dan Standarisasi Teknis di Bidang Bimbingan Masyarakat Hindu Berdasarkan Kebijakan Yang Ditetapkan Menteri. Fungsi :

- a. Menetapkan Visi, Misi Dan Kebijakan Teknis Di Bidang Bimbingan Masyarakat Hindu Berdasarkan Kebijakan Yang Di Tetapkan Menteri Agama Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku;
- b. Merumuskan Standardisasi, Norma, Pedoman, Kriteria Dan Prosedur Di Bidang Bimbingan Masyarakat Hindu;
- c. Melaksanakan Kebijakan Di Bidang Bimbingan Masyarakat Hindu;
- d. Memberikan Pembinaan Teknis Dan Evaluasi Pelaksanaan Tugas Melaksanakan Administrasi Direktorat Jenderal

10. Pembimas Budha

Pembimas: Tarjoko, S. Pd, MM

Tugas:

Merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi di bidang Bimbingan Masyarakat Buddha

Fungsi:

- a. perumusan kebijakan di bidang Bimbingan Masyarakat Buddha
- b. pelaksanaan Kebijakan di bidang Bimbingan Masyarakat Buddha
- c. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang Bimbingan Masyarakat Buddha
- d. pemberian bimbingan teknis dan evaluasi
- e. pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Profil Subbagian Informasi Masyarakat dan Hubungan Masyarakat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau

Subbagian Informasi dan Humas adalah salah satu Bagian Tata Usaha di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau yang telah diklasifikasikan pada Tipologi I.A. sesuai dengan KMA No. 13 Tahun 2012. Tugas dan fungsi informasi dan humas ini sangat signifikan untuk menghadapi berbagai persoalan atau permasalahan sosial (social problem) yang sering timbul pada masyarakat. Subbagian informasi dan hubungan masyarakat pada saat ini memiliki peran yang sangat besar dalam pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah melekat padanya.

Pada era globalisasi informasi yang serba cepat ini, tentu tugas dan fungsi ini harus diserasikan dengan arus informasi yang sudah tidak ada lagi ada pembatas ruang dalam penyebarannya. Apalagi pada saat ini pemerintah telah mengeluarkan UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, yang merupakan suatu tantangan dalam perkembangan serta kemajuan teknologi informasi yang sedemikian pesat telah menyebabkan perubahan kegiatan kehidupan manusia di berbagai bidang secara langsung.

Pada saat ini subbagian informasi dan hubungan masyarakat sungguh sangat besar dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya yang dapat dilihat dalam susunan organisasi kerja informasi dan hubungan masyarakat. Tugas-tugas dan fungsi subbagian informasi dan humas telah ditetapkan berdasarkan KMA No. 13 Tahun 2012. Adapun tugas dan fungsi subbagian informasi dan hubungan masyarakat Kementerian Agama Provinsi Riau sebagai berikut:

4. Tugas

Tugas Subbagian Informasi dan Humas dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan kebijakan KMA No. 12 Tahun 2013 yakni “Melakukan pelayanan dan pembinaan di bidang penyiapan peraturan perundang-undangan, penyiapan bahan penyelesaian kasus, hubungan masyarakat, keprotokolan, dan pembinaan kerukunan umat beragama”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Fungsi

Fungsi Subbagian Informasi dan Humas sebagai berikut :

- a. Membantu, mempertahankan dan mengembangkan hubungan (komunikasi) yang harmonis antara seluruh instansi di lingkungan Kementerian Agama dengan masyarakat.
- b. Memelihara, membina dan mengembangkan pendapat umum/masyarakat (public opinions) yang positif terhadap pelaksanaan tugas umum pemerintah dan pembangunan di bidang agama.
- c. Mencegah dan menghilangkan kemungkinan timbulnya citra negatif dalam masyarakat terhadap kebijaksanaan pemerintah, pembangunan nasional pada umumnya dan pembangunan bidang agama pada khususnya serta terhadap Kementerian Agama.
- d. Mengubah citra negatif masyarakat terhadap kebijaksanaan Pemerintah, Pembangunan Nasional pada umumnya dan Pembangunan Agama pada khususnya serta terhadap Kementerian Agama, sehingga menjadi citra positif.
- e. Menampung dan membina pengawasan masyarakat (control sosial) yang bersifat membangun.
- f. Mensosialisasikan semua kebijakan, peraturan pemerintah dan kegiatan-kegiatan dalam ruang lingkup wilayah kerja serta mendokumentasikan kegiatan yang berada di wilayah kerja.
- g. Membina dan menjalin kerjasama serta berkoordinasi antara tokoh-tokoh agama, lembaga-lembaga keagamaan sehingga kerukunan umat beragama dapat terwujud.

Selain tugas tersebut di atas, dan sesuai dengan PMA Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kemenag, maka tugas Subbag Informasi dan Humas menjadi :

- a. Melakukan peliputan, pendokumentasian dan publikasi terhadap program kegiatan dan capaian Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, termasuk di dalamnya :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengelola majalah Kantor Wilayah dan penerbitan berkala lainnya.
 2. Menyelenggarakan konferensi pers, tamu wicara dengan insan media dan membuat siaran pers (pers release) serta mengirimkannya kepada redaksi media massa lokal maupun nasional.
 3. Mengelola dokumentasi dalam bentuk foto, video, audio maupun lainnya.
 4. Melakukan pemantauan dan analisis terhadap pemberitaan terkait Kementerian Agama, termasuk pembuatan klipping berita.
 5. Menjadi penghubung dengan media dan menjadi juru bicara Kantor Wilayah Kementerian Agama.
 6. Mengelola publikasi media dalam ruangan seperti standing banner dan media luar ruang seperti baliho, spanduk, dan lainnya.
- b. Memberikan pelayanan data, informasi dan layanan lain sesuai dengan tugas dan fungsinya kepada instansi/ lembaga lain dan masyarakat, termasuk di dalamnya :
1. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data lintas bidang/unit kerja di tingkat provinsi.
 2. Mengelola unit pelayanan informasi dan dokumentasi (PPID Unit Kantor Wilayah).
 3. Mengelola pelayanan pengadaan barang dan jasa secara elektronik (Agensi/ Sub Agensi LPSE).
 4. Membantu pelaporan pelaksanaan anggaran secara elektronik (e-MPA).
 5. Menyiapkan rohaniawan yang diperlukan oleh instansi lain untuk keperluan pengambilan sumpah jabatan.
- c. Mengelola teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada Kantor Wilayah meliputi website Kantor Wilayah, jaring VPN-IP (Virtual Private Network Internet Protocol), LAN (Local Area Network) Conference,



layanan e-mail resmi Kementerian Agama, serta layanan lainnya yang berbasis TIK.

- d. Menjadi penghubung Kantor Wilayah Kementerian Agama dengan Instansi/lembaga lain terutama dengan DPRD, Pemerintah Provinsi dan Satuan Kerja Perangkat Daerah, serta dengan Instansi lainnya yang menjadi pemangku kepentingan Kementerian Agama di tingkat Provinsi.
- e. Memberi bimbingan teknis tentang kehumasan, data dan TIK kepada jajaran Kementerian Agama Kabupaten/Kota/Madrasah.
- f. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota dan Madrasah Negeri pada bidang kehumasan, data dan TIK.
- g. Melakukan koordinasi/konsultasi tentang kebijakan, program dan kegiatan kehumasan, data, dan TIK kepada Pusat Informasi dan Hubungan Masyarakat atau unit kerja lainnya yang terkait di Kementerian Agama Pusat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka penulis menarik kesimpulan bahwa, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau sudah menerapkan strategi komunikasi dalam sosialisasi program aplikasi SI-EKA, namun dari observasi penulis masih menemukan terdapat kekurangan pada penerapan strategi komunikasi tersebut. yaitu dengan dibuktikannya adanya berbagai indikator dalam strategi komunikasi diantaranya sebagai berikut;

1. Mengetahui Khalayak, dalam mengetahui khalayak yang menjadi khalayak dalam sosialisasi program aplikasi SI-EKA ini adalah Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agama Provinsi Riau. Dari hasil observasi peneliti, strategi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dalam mengetahui khalayak dalam program ini, belum dapat dikatakan berjalan optimal, Kementerian Agama Provinsi Riau perlu melakukan pembagian khalayak, agar lebih tepat sasaran dalam sosialisasi.
2. Menyusun Pesan, dalam menyusun pesan, pesan-pesan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau yang disampaikan dalam sosialisasi beragam bentuknya, informasi dan edukasi tentang tujuan program, manfaat program, sasaran, serta kewajiban dalam penggunaan program aplikasi SI-EKA dalam hal ini sudah berjalan cukup optimal.
3. Menetapkan Metode, metode yang digunakan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, dalam hal ini menggunakan metode (*Redundancy*) yaitu mempengaruhi khalayak dengan cara pengulangan pesan yang disampaikan kepada khalayak pegawai dan yang kedua menggunakan metode *canalizing* yaitu dengan mempengaruhi khalayak pegawai menerima pesan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, sehingga secara perlahan dapat merubah sikap dan pola pemikiran



khalayak tentang pentingnya tujuan program, manfaat program, sasaran, serta kewajiban dalam penggunaan program aplikasi SI-EKA.

4. Pemilihan Penggunaan Media Komunikasi, media yang digunakan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau adalah media online dan media cetak diantaranya seperti website, Facebook, Instagram, youtube, group whatsapp. Ini adalah salah satu kekurangan Kementerian Agama Provinsi Riau juga karena media yang digunakan masi terbatas.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi sangatlah dibutuhkan dalam sosialisasi aplikasi SI-EKA. Adapun hasil dan pembahasan penelitian ini adapun saran yang dapat peneliti berikan antara lain yaitu:

1. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau perlu lebih aktif dan masif lagi dalam menyebarkan informasi melalui media komunikasi, serta perlu adanya tambahan media baru yang digunakan seperti media yang memiliki jangkauan yang luas, seperti menggunakan media massa baik televisi lokal maupun media cetak seperti koran, agar sosialisasi yang dilakukan dapat lebih optimal dalam penyampaian pesan sosialisasi dan mengetahui program-program yang sedang dijalankan. Sehingga tidak ada lagi pegawai Kementerian Agama yang tidak tau tentang program aplikasi SI-EKA ini.
2. Untuk menarik perhatian khalayak sebaiknya Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau perlu lebih ditingkatkan lagi strategi-strategi yang digunakan dalam sosialisasi aplikasi SI-EKA sehingga sosialisasi dapat lebih menarik perhatian khalayak.
3. Perlu lebih dikontrol lagi, pengawasan, serta evaluasi oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau kepada pihak pegawai Kementerian Agama yang belum menggunakan aplikasi SI-EKA agar tidak ada lagi pegawai Kementerian Agama yang tidak menggunakan aplikasi SI-EKA ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, Aceng. *Kiat Berhubungan Dengan Media Massa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Alimul Hidayat, Alimul. *Metode Penelitian dan Analisis Data*. Jakarta: Salemba Meika, 2010.
- Arifin, Anwar. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Amrico, 1984.
- . *Strategy komunikasi: suatu pengantar ringkas*. Bandung: Armico, 1998.
- Bungin, Burhan. *Analisis Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007.
- . *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Elfiandri. *Pengantar Public Relations: Konsep dan Aplikasi*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- J. Moleong, Lexy. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- J. Moleong, Lexy. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Jalaluddin, Rakhmat. *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- . *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi : Suatu pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Oliver, Sandra. *Strategi Public Relations*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- R David, Fred. *Managemen Strategi dan Konsep*. Jakarta: Perhalindo, 2002.
- Ruslan, Rosady. *Kiat Dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- . *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- . *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005.
- . *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Rohim, Syaiful *Teori Komunikasi: Perspektif, Ragam, dan Aplikasi* Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Soekanto. *Beberapa Teori Sosiologi Tentang Struktur Masyarakat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1982.
- Sogiono. *Metodologi Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dalam Praktis*. Jakarta: Rinekacipta, 2011.
- Sudianto. *Komunikasi Politik*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016.
- . *Komunikasi Politik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sunarto, Kamanto. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2004.

Syani, Abdul. *Sosiologi Sekematika, Teori, Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002.

Stanley J. Baran Dennis K. Davis, *Teori Komunikasi Massa : Dasar, Pergolakan dan Masa Depan* Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

Uchjana Effendy, Onong. *Ilmu Komunikasi teori dan praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Usman Kolip, Elly M. *Pengantar Sosiologi; Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori , Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana Preneda Media, 2011.

West, Richard. *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika, 2008.

Jurnal dan Skripsi

Artis. “*Strategi Komunikasi Public Relations, Jurnal Sosial Budaya*” Volume 8 (Desember 2011): 02.

Aulia Putri Febriani, “*Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur Dalam Mensosialisasikan Di Kota Samarinda*” 4 (Journal Ilmu Komunikasi 2016): 165–75.

Dede Wahyudi, “*Strategi Komunikasi Perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Timur Dalam Mengsosialisasikan Program KB,*” 2, 1 (29 April 2013): 55–69.

Febriani, Aulia Putri. “*Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Kalimantan Timur Dalam Mensosialisasikan Di Kota Samarinda*” Volume 4 (2016): 165–75.

Keivin. “*Strategi Komunikasi Dinas Kelautan Dan Perikanan Dalam Mensosialisasikan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan Di Kota Samarinda.*” Volume 5 (Journal Ilmu Komunikasi 2017): 248–59.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wahyudi, Dede. “*Strategi Komunikasi Perwakilan BKKBN Provinsi Kalimantan Timur Dalam Mensosialisasikan Program KB,*” Volume 1 (29 April 2013): 55–69.
- Suryani Wijaya, Ida. “*Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan Pembangunan. Lentera*” Volume XVIII (Juni 2015): 1.
- Skripsi Lilis Suryani. Strategi Komunikasi Lembaga Zakat IZI Riau Dalam Mensosialisasikan Program-Programnya. Tahun 2019.
- Skripsi, Fazri Maruli, Strategi Komunikasi Dinas Esdm Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Kebijakan Subsidi Listrik Tepat Sa saran Di Pekanbaru. Tahun 2013
- Skripsi, Ikram Mullah. Strategi Komunikasi Binmas Polresta Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Program Jum’at Barokah. Tahun 2019
- Skripsi, Annisa Hanifah Rahman. Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi, Informasi dan Statistik dalam Mensosialisasikan Aplikasi e-Office di Lingkungan OPD Pemerintah Provinsi Riau. Tahun 2018.
- Skripsi, Asty Respita. Strategi Komunikasi Dinas Sosial Makassar Dalam Menyosialisasikan Program Keluarga Harapan Terhadap Rumah Tangga Sangat Miskin Di Kecamatan Tamalate. Tahun 2011.
- Skripsi, Syarifah Zahrina Firda. Strategi Komunikasi MUI Dalam Mensosialisasikan Fatwa Berpedoman Bermuamalah di Media Sosial. Tahun 2018.
- Skripsi, Imam Aminuddin, “Strategi Komunikasi Sanggar Bathin Galang Dalam Mensosialisasikan Desa Wisata Budaya Bokor Di Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau, Tahun 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Internet

<https://kemenag.go.id>

<https://riau.kemenag.go.id>

<http://itjen.kemenag.go.id>

<https://ntt.kemenag.go.id/berita>

<https://rokanhilir.kemenag.go.id/kemenag-rohil-gelar-sosialisasi-sieka>

<http://babel.kemenag.go.id/id/berita/498495>

Sumber Wawancara

Hasil Wawancara Dengan Bapak Eka Purba Selaku Kepala Sub Inmas & Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau pada tanggal 11 September 2020, Pukul 11.07 WIB di Pekanbaru.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Suriyanto Analisis Kinerja Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau pada tanggal 11 September 2020, Pukul 09.50 WIB di Pekanbaru.

Hasil Wawancara Dengan Bapak Edi Tasman Kepala Analisis Kinerja Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau pada tanggal 14 September 2020, Pukul 16.05 WIB di Pekanbaru.



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Mengetahui khalayak

- Bagaimana cara Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Mengetahui Khalayak (*audience*) dalam mensosialisasikan aplikasi SI-EKA ?
- Bagaimana cara Humas menciptakan komunikasi yang efektif antara komunikator kepada komunikan dalam mensosialisasikan aplikasi SI-EKA?
- Bagaimana Humas memahami setiap karakteristik dan latar belakang komunikan dalam mensosialisasikan aplikasi SI-EKA?
- Siapa saja yang menjadi khalayak dalam sosialisasi aplikasi SI-EKA?

2. Menyusun Pesan

- Bagaimana cara Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Menyusun Pesan agar pesan yang disampaikan efektif, menarik perhatian?

3. Menetapkan metode

- Bagaimana cara Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Menetapkan Metode dalam mensosialisasikan aplikasi SI-EKA ?
- Bagaimana cara Humas menetapkan metode pelaksanaannya dalam mensosialisasikan aplikasi SI-EKA?
- Bagaimana metode Humas menetapkan isi materi tentang sosialisasi aplikasi SI-EKA?
- Bagaimana metode Humas menyampaikan informasi kepada khalayak tentang pesan program Aplikasi SI-EKA?
- Bagaimana metode humas mempengaruhi khalayak untuk memahami pesan yang disampaikan tentang aplikasi SI-EKA?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Apakah pesan yang disampaikan Humas kepada khalayak disampaikan secara berulang-ulang?

4. Penguasaan Media

- a. Media apa saja yang digunakan Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dalam mensosialisasikan aplikasi SI-EKA ?
- b. Media apa yang efektif yang digunakan Humas dalam mensosialisasikan aplikasi SI-EKA

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Drs. H. Eka Purba Selaku Kabag Inmas & Humas
Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

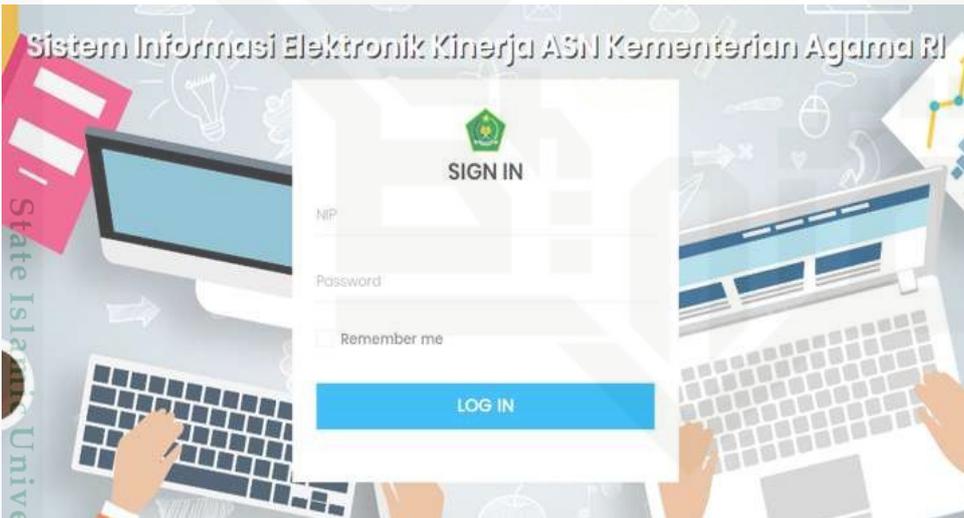
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak H. Edi Tasman, S.Ag, M.Si Selaku Kepala Analisis Kinerja Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.



Wawancara dengan Bapak Suriyanto S.Pd.I selaku Analisis Kinerja Sub Bagian Kepegawaian dan Hukum, Admin (Operator) SI-EKA Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.



Halaman login pada aplikasi SI-EKA Kementerian Agama`

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Halaman Menu Utama pada aplikasi SI-EKA Kementerian Agama`



Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau melaksanakan Sosialisasi Program Aplikasi SI-EKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-5274/Un.04/F.IV/PP.00.9/08/2020 Pekanbaru, 19 Agustus 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

| | |
|-----------|--|
| N a m a | : GUNAWAN SUBAKTI |
| N I M | : 11643101952 |
| Semester | : VIII(DELAPAN) |
| Jurusan | : ILMU KOMUNIKASI |
| Pekerjaan | : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau |

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Strategi Komunikasi Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dalam Mensosialisasikan Aplikasi SI-EKA."

Adapun sumber data penelitian adalah :
Kementerian Agama Provinsi Riau

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
a.u. Rektor,
Bekas,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/34815
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-5274/Un.04/F.IV/PP.00.9/08/2020 Tanggal 19 Agustus 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

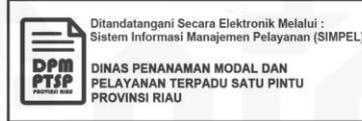
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : GUNAWAN SUBAKTI |
| 2. NIM / KTP | : 11643101952 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU DALAM MENSOSIALISASIKAN APLIKASI SI-EKA |
| 7. Lokasi Penelitian | : KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 26 Agustus 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI RIAU**

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 235 Pekanbaru 28011
Telepon (0761)861827 Faksimile (0761)861827
Website : www.riau.kemenag.go.id

Nomor : B- 703 Kw.04.1/5/PP.07/09/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset/Pra Riset

10 September 2020

Yth. Sdr. Gunawan Subakti
Mahasiswa Universitas Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di Pekanbaru

Dengan Hormat,
Menindaklanjuti Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Riau, Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/34815 tanggal 26 Agustus 2020, Tentang : Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi, dengan ini kami memberikan Izin untuk kegiatan tersebut di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, dengan judul penelitian :

**"STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI RIAU DALAM MENSOSIALISASIKAN APLIKASI SIEKA"**

Izin ini diberikan kepada :
Nama : GUNAWAN SUBAKTI
NIM/KTP : 11643101952
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Jenjang : S1
Alamat : Pekanbaru
Lama Kegiatan : 6 (enam) bulan, dimulai dari 26 Agustus 2020

Pengambilan data untuk penelitian tersebut dilaksanakan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dan tidak menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan serta mengikuti protokol kesehatan Covid-19.
Demikian surat izin ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Terimakasih.

Kepala
Kepala Bagian Tata Usaha
Erizon Zendi

Scanned by TapScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Gunawan Subakti adalah nama lengkap dari penulis skripsi ini. Penulis lahir di Kanopan, 21 September 1999 merupakan anak Pertama dari tiga bersaudara, yang merupakan anak dari Bapak Boimin dan Ibu Karlina. Riwayat pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu, SD Negeri 54 Sebangar Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis, lulus pada tahun 2010, dan penulis melanjutkan pendidikan SMP Negeri 7 Mandau Kabupaten Bengkalis, lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 6 Mandau Kabupaten Bengkalis, lulus pada tahun 2016. Pada Tahun 2016 penulis melanjutkan studi sebagai mahasiswa pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama menjalani di bangku perkuliahan penulis aktif mengikuti beberapa organisasi internal dan eksternal kampus diantaranya Rohis Fakultas Dakwah dan Komunikasi DCC Al- Fatih, Forum Kajian Islam Intensif (FKII ASY-Syams), BLM (Badan Legislatif Mahasiswa) Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan Eksternal kampus KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia). Penulis juga pernah melaksanakan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.

Dan pada hari Rabu, 11 November 2020 penulis melaksanakan Ujian Munaqasah atau Ujian Sarjana (S1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi.